

SKRIPSI
PERAN IMPLEMENTASI PROGRAM KELAS TAHFIDZ
DALAM PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
QUR'AN HADIST DI MTs RAUDLATUL HUDA ADIPALA
KABUPATEN CILACAP



*Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana
Pendidikan di Institut Agama Islam Imam Ghazali Cilacap*

Disusun Oleh :

Nama : Herman Maulana
NIM : 14232311082
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM IMAM GHOZALI (IAIG) CILACAP
TAHUN 2021

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HermanMaulana

NIM : 1423211082

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : **“Peran Implementasi Program Kelas Tahfidz Dalam Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur’an Hadist di MTs Raudlatul Huda”**

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Cilacap, 19 Juni 2021

Penulis Skripsi



Herman Maulana

NIM : 1423211082

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

SURAT KETERANGAN

Menerangkan Bahwa:

Judul :

PERAN IMPLEMENTASI PROGRAM KELAS TAHFIDZ DALAM PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS DI MTs RAUDLATUL HUDA ADIPALA KABUPATEN CILACAP

Jenis Karya Tulis : Skripsi

Nama Penulis : Herman Maulana

No. Identitas : 1423211082

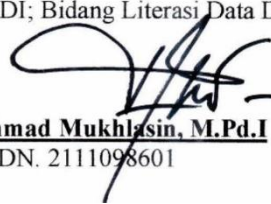
Fakultas : Keagamaan Islam (FKI)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah melakukan check plagiasi dengan menggunakan “Plagiarism Detector” pada naskah sebagaimana judul diatas dengan pelaksanaan dan hasil sebagai berikut:

Ke	Tanggal	Hasil		Paraf
I	29 Juni 2021	<i>Plagiarism</i>	: 12 %	
		<i>Original</i>	: 70 %	
		<i>Referenced</i>	: 18 %	
II		<i>Plagiarism</i>	: %	
		<i>Original</i>	: %	
		<i>Referenced</i>	: %	
III		<i>Plagiarism</i>	: %	
		<i>Original</i>	: %	
		<i>Referenced</i>	: %	

SSDI; Bidang Literasi Data Digital


Ahmad Mukhlisin, M.Pd.I
NIDN. 2111098601

PERSETUJUAN

Nama : Herman Maulana
NIM : 1423211082
Judul Skripsi : “Peran Implementasi Program Kelas Tahfidz Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur’an Hadist Di Mts Raudlatul Huda Adipala”

Skripsi ini disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghozali Cilacap.

Cilacap, 19 Juni 2021

Persetujuan Pembimbing

Pembimbing I



Dr. Umi Zulfa, M.Pd.

NIDN. 2117047401

Pembimbing II



Ahmad Machrus Muttaqin, M.SI.

NIDN. 2124098102

NOTA KONSULTAN

Hal : Naskah Skripsi Herman Maulana

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Imam Ghozali

Cilacap

Di -

Cilacap

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	: Herman Maulana
NIM	: 1423211082
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah/Pendidikan Guru Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi	: "Peran Implementasi Program Kelas Tahfidz Dalam Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist di MTs Raudlatul Huda"

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghozali Cilacap untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Strata Satu (S-1).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cilacap, 19 Juli 2021

Konsultan



Wida Nurul Azizah, M.Pd.

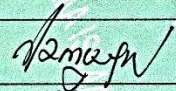




NIDN : 2114098901

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : HERMAN MAULANA
 NIM : 1423211082
 Fakultas / Prodi : Tarbiyah / PAI
 Judul skripsi : Peran Implementasi Program Kelas Tahfidz dalam Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits di Mts Roudlatul Huda Adipala

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG) Cilacap pada sidang skripsi hari **Sabtu** tanggal **tujuh belas bulan Juli** tahun **dua ribu dua puluh satu** dengan hasil **LULUS**. Skripsi telah direvisi dan mendapat persetujuan dari Tim Penguji.

Persetujuan hasil revisi oleh Tim Penguji:

Jabatan	Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang / Pembimbing	Dr. Umi Zulfa, M.Pd.		18/08/21
Sekretaris Sidang	Abdullah Ridlo, M.A.		18/08/21
Penguji 1	Wida Nurul Azizah, M.Pd.		19/07-21
Penguji 2	Khulaimata Zalfa, M.Pd.		20/08 2021
Ass. Pembimbing	Ahmad Machrus Muttaqien, M.SI.		20/08-21

Skripsi disahkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG) Cilacap pada :

Hari : Jumat
 Tanggal : 20 Agustus 2021

Mengesahkan
 Dekan Fakultas Tarbiyah



Khulaimata Zalfa, M.Pd.
 NIDN. 2107088701



MOTTO

“ Raihlah Seragam Sarjanamu Sebelum Kau Capai Gaun Pengantinmu”
(Nayla)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahrabbi'l'amin, Dengan memanjatkan puja dan syukur sholawat serta salam, izinkanlah persembahan skripsi ini penulis tujukan kepada berbagai pihak yang senantiasa memberikan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kepada Bapak Ibu Tercinta, yakni Bapak Ujang Dimyathi dan Ibu Ani Suryani yang selalu memberikan kasih sayang tak terhingga untuk saya , dukungan tanpa henti baik materi maupun non materi, dan selalu memberikan do'a yang begitu tulus dan terbaik untuk anaknya dan Keluargaku yang telah mensupport untuk kesukseskan dan keberhasilan saya.
2. Kepada kakaku tersayang, Nia, Ka Ade, dan Ka Roy yang selalu memberikan saya dukungan baik materi maupun non-materi, nasihat-nasihat yang membangun, serta rasa sayang sepenuh hati kepada saya.
3. Kepada adik-adiku tersayang, Endah, Dewi, Ujang, Avi, Ai, dan Icha. Terimakasih atas do'a, dukungan dan motivasinya.
4. Sahabatku terimakasih atas bantuan do'a dan motivasi yang diberikan.
5. Serta kekasihku yang telah membantuku dan motivasinya.
6. Dan serta Keluarga besar Pondok Pesantren Raudlatul Huda Welahan Adipala, terimakasih atas dukungan dan bantuannya.

ABSTRAK

Herman Maulana, NIM 1423211082, Judul Skripsi: “Peran Implementasi Program Kelas Tahfidz Dalam Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur’an Hadist di MTs Raudlatul Huda” Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Imam Ghozali Cilacap, Tahun 2021.

Program tahfidz al-Qur’an di MTs Raudlatul Huda bukan kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kurikulum yang masuk dalam mata pelajaran muatan lokal sebagai program wajib unggulan di MTs Raudlatul Huda intruksi dari kementerian agama di setiap madrasah wajib mempunyai program unggulan yang tujuannya setiap yang telah lulus dari MTs maupun SMP di harapkan bisa menghafal al-Qur’an dan mampu menjadikan generasi yang Qur’ani dan dapat mengikuti perkembangan dan tuntutan zaman di era modern yang beraklakkul karimah sesuai dengan visi sekolah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran implementasi program kelas tahfidz dalam prestasi pada mata pelajaran Qur’an Hadist di MTs Raudltul Huda Adipala.

Jenis penelitian yang digunakan aialah Kualitatif Deskriptif dan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan data yang di peroleh yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan apa adanya temuan di lapangan terkait peran implementasi program kelas tahfidz dalam prestasi pada mata pelajaran Qur’an Hadist di MTs Raudltul Huda Adipala.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa MTs Raudlatul Huda Adipala telah melaksanakan implementasi kurikulum muatan lokal sebagaimana ketentuan dari kementerian agama. Hasil penelitian lapangan peneliti memperoleh materi-materi pembelajaran tahfidz, metode pembelajaran tahfidz, meningkatkan prestasi belajar siswa.

Katakunci: Program Tahfidz, tahfidz al qur’an pada mata pelajaran qur’an hadist, menghafal al qur’an

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, semoga kita selalu mendapat taufiq dan hidayah-Nya. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Atas kehendak-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Implementasi Program Kelas Tahfidz Dalam Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran al-Qur’an Hadist di MTs Raudlatul Adipala Cilacap.” Semoga kita termasuk umatnya yang mendapat syafa’atnya. Amin.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan. Agama Islam. Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. KH. Nasrulloh, MH., selaku rektor Institut Islam Imam Ghozali, beserta seluruh jajaran Civitas Akademika IAIIG Cilacap.
2. Ibu Khulaimata Zalfa, S.Psi.M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG) Cilacap.
3. Bapak Adibudin Al Halim, M.Pd. selaku Ka. Prodi PAI Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG).
4. Ibu Dr. Umi Zulfa, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan sekaligus dosen Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG) Cilacap.
5. Ahmad Machrus Muttaqin, M.Pd.I. Selaku dosen pembimbing II dan sekaligus dosen Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG) Cilacap.
6. Bapak Fatchurrohman, S.Ag selaku Kepala Madrasah di MTs Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dan telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi khususnya sebagai subyek sumber informasi penelitian,
7. Bapak Sugeng Riadi, S.Ag selaku waka urusan kurikulum MTs Roudlatul Huda Ya BAKII Adipala yang selalu menyambut dengan hangat dan membantu peneliti baik dalam kelengkapan data-data, informasi, atau dokumentasi lain, sertra memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Bu Ustadzah Khundiniyah selaku Guru Pembimbing Tahfidz al- Qur'an di MTs Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala yang telah banyak membantu peneliti dalam kelengkapan data-data, informasi, ataupun dokumentasi lain, serta memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
9. Bapak Soleh Khusaini, S.H.I & Ibu Syaroh NF, S.Fil serta segenap Dewan Guru dan Karyawan di MTs Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala yang telah banyak membantu peneliti dalam kelengkapan data-data, informasi, ataupun dokumentasi lain, serta memberikan motivasi kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Bapak Sangad selaku Dewan Komite di MTs Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada Pengasuh Pondok Pesantren Raudlatul Huda, Abah K.H. Sahl Azkiya. BA. Beserta keluarga senantiasa memberikan Ilmu, doa. Restu, dan nasihat yang senantiasa saya harapkan barokahnya.
12. Teman seperjuangan, Keluarga Besar PAI angkatan 2014 & Ponpres Raudlatul Huda Adipala yang telah berjuang bersama, memberikan saran-saran yang membangun, berbagi pengalaman, dan pembelajaran yang berharga kepada peneliti selama masa studi.
13. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga ALLAH SWT senantiasa membalas kebbaikannya dan memberikan nikmat kesehatan.

Saran dan kritik yang membangun diharapkan penulis demi perbaikan tulisan-tulisan di masa yang akan datang. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti para pembaca penelitian lanjutan dan bagi pengembangan ilmu.

Cilacap, 19 Juni 2021

Penulis

Herman Maulana
NIM. 1423211082

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERSETUJUAN	iv
NOTA KONSULTAN	v
PENGESAHAN SKRIPSI	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAKSI.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Kajian Pustaka.....	13
1. Tahfidz.....	13

2. Implementasi Program Kelas Tahfidz.....	22
3. Mata Pelajaran Qur'an Hadist.....	28
4. Prestasi Belajar.....	30
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	34
C. Kerangka Berpikir.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
1. Tempat Penelitian.....	38
2. Waktu Penelitian.....	38
B. Metode dan Pendekatan penelitian.....	38
1. Metode Penelitian.....	38
2. Pendekatan Penelitian.....	39
C. Data Dan Sumber Data.....	39
D. Teknik Pengambilan Subjek Penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Uji keabsahan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	42
H. Objek dan Subjek Penelitian.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	47
1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah.....	47
2. Sejarah Singkat Program Kelas Tahfidz.....	48
3. Letak Geografis.....	51

4. Profil Madrasah.....	52
5. Visi Misi Madrasah.....	53
6. Struktur Organisasi.....	53
7. Kurikulum.....	55
8. Data Guru, Karyawan, dan Peserta Didik.....	56
9. Sarana Prasarana.....	61
B. Hasil Penelitian.....	69
1. Peran Implementasi Program Kelas Tahfidz Dalam Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist.....	69
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Prestasi Belajar al-Qur'an Hadist Siswa MTs Raudlatul Huda Adipala.....	79
C. Pembahasan.....	85
Peran Implementasi Program Kelas Tahfidz Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist.....	85
BAB V PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	99

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar lampiran foto kegiatan
2. Daftar lampiran wawancara
3. Surat Keterangan Observasi
4. Lembar Observasi
5. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki nilai yang strategis dan *urgen* dalam pembentukan suatu bangsa. Pendidikan itu juga berupaya untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa tersebut. Sebab lewat pendidikanlah akan di wariskan nilai-nilai luhur yang di miliki oleh bangsa tersebut, karena itu pendidikan tidak hanya berfungsi untuk *how to know*, *how to do*, dan *how to live together*, tetapi yang sangat penting adalah *how to be*, bagaimana agar *how to be* terwujud maka diperlukan transfer budaya dan kultur(Dauly, 2012, hal. 8). Kebudayaan juga dapat digunakan sebagai instrumen untuk penanaman akhlak ke dalam diri manusia karena akhlak merupakan dasar yang utama dalam pembentukan kepribadian manusia yang seutuhnya. Pendidikan yang mengarah kepada terbentuknya kepribadian berakhlak merupakan hal yang pertama harus dilakukan, sebab akan melandasi kestabilan kepribadian secara keseluruhan.

Tujuan pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab, tujuan pendidikan nasional di atas di harapkan terimplementasi dalam berbagai model dan bentuk pendidikan di Indonesia. Salah satu bentuk yang harus di pertahankan dan dilaksanakan adalah pendidikan agama. Hal ini dikarenakan pendidikan agama (Islam) merupakan usaha yang lebih khusus

ditekankan untuk mengembangkan fitrah keberagaman dan sumber daya insani agar mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam, yang mengilhami tujuan pendidikan nasional di Indonesia (Mutohar, 2007, hal. 2). Sehingga selaras dengan tujuan pendidikan Agama Islam yaitu terbentuknya manusia yang baik yaitu manusia yang beribadah kepada Allah dalam rangka pelaksanaan fungsi kekhilafahannya di muka bumi. Tujuan tersebut kemudian oleh para ahli di jadikan sebagai tujuan umum pendidikan Islam (Nik, 2014, hal. 1)

Pasal 37 (1) kurikulum pendidikan dasar dan menengah, salah satu pelajaran yang wajib di ajarkan adalah pendidikan agama, begitu juga pada kurikulum pendidikan tinggi wajib memuat pendidikan agama. “(UU No. 20 Tahun 2003, Bab X Pasal 37)(Dauly, 2012, hal. 8). Berdasarkan ketentuan di atas jelaslah pendidikan agama sudah tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia sehingga program kelas tahfidz al-Qur’an di MTs raudlatul Huda Adipala sangat di anjurkan dalam mendidik anak kelas menengah. Pendidikan agama Islam merupakan perintah dari Tuhan dan merupakan suatu ibadah dan juga suatu dasar atau landasannya yaitu al-Qur’an dan Hadits sehingga penerapan akhlak atau budi pekerti luhur agar bisa beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa yaitu Allah SWT. Dilakukan pendidikan sejak dini karena di program kelas Tahfid al-Qur’an terdapat pendidikan akhlak yaitu menjaga dari hal-hal yang buruk atau perilaku yang tidak baik, sopan dalam ucapan maupun perbuatan sesuai adab atau etika menghafal al-Qur’an.

Al-Qur'an dan Hadist sangatlah penting dalam pendidikan, manusia bisa belajar melihat realitas alam semesta demi mempertahankan kehidupannya karena pentingnya pendidikan, Islam menempatkan pendidikan pada kedudukannya yang penting dan tinggi dalam doktrin Islam, seperti dapat dilihat dalam al-Qur'an dan hadist yang banyak kaitannya dengan arti pendidikan bagi kehidupan umat Islam sebagai hamba Allah. Selain ayat-ayat dan hadist yang telah dijelaskan diatas masih banyak bukti lain yang berasal dari sumber-sumber yang sama seperti ayat-ayat al-Quran yang memerintahkan manusia untuk mempergunakan akalinya. Dengan akal ini berbeda dengan makhluk-makhluk lainnya ataupun benda-benda yang ada disekitar kita. Pada saat yang sama al-Quran ataupun hadist banyak menganjurkan umat Islam untuk senantiasa bergiat diri dalam mencari ilmu pengetahuan (Alfiah, 2015, hal. 13)

Al-Qur'an adalah kitab suci yang di wahyukan kepada rasulullah Saw. Melalui Malaikat Jibril As. Kitab suci ini di sampaikan kepada nabi secara berangsur-angsur. Al-Qur'an juga merupakan kemuliaan paling tinggi, yang memberikan petunjuk kepada seluruh umat manusia agar berada di jalan yang benar dan keluar dari kegelapan menuju cahaya terang, dan tidak ada keburukan sedikitpun di dalamnya oleh karena itu, sebaik-baik manusia adalah mereka yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya, sebagaimana sabda Rasullah SAW:

“Sebaik-baik orang di antara kalian adalah orang yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya.”(HR.Bukhari)(Alawiyah, 2014, hal. 143).

Serta Allah berfirman :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya : Sesungguhnya kamilah yang menurunkan al-Qur'an, dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya,” (Q.S. al-Hijr,9).

Ayat ini sebagai bantahan atas ucapan mereka yang meragukan sumber datangnya al-Qur'an. Karena itu ia di kuatkan dengan kata sesungguhnya dan dengan menggunakan kata kami yakni Allah swt. Yang memerintahkan malaikat jibril as. Sehingga dengan demikian Kami menurunkan adz-Dkir yakni al-Qur'an yang meragukan itu, dan sesungguhnya kami juga bersama-sama kaum muslimin benar-benar baginya yakni bagi al-Qur'an adalah yang akan menjadi para pemelihara otentisitas dan kekekalannya (Shihab, 2002, hal. 94). Serta Allah memberikan jaminan atas keaslian al-Qur'an dan selalu dijaga baik di dalam hati atau tulisan. Menjaga al-Qur'an dengan hati yaitu menghafalnya serta memelihara hafalan itu (Morado, 2019, hal. 3). Seterusnya Allah SWT telah menyiapkan faktor-faktor pendukung bagi penjagaan al-qur'an itu, sesuai dengan janji-Nya untuk menjaga al-Qur'an, sehingga ia tetap terpelihara sebagaimana adanya semenjak di turunkan. Tidak ada campur tangan dan pemikiran manusia yang dapat mengubahnya(Qardhawi, 1999, hal. 43).

Tahfidz atau menghafalkan al-Qur'an adalah suatu perbutan yang sangat mulia dan terpuji. Sebab, orang yang menghafalkan al-Qur'an merupakan salah satu hamba yang ahlullah di muka bumi. Itulah sebabnya, tidaklah

mudah dalam menghafal al-Qur'an; di perlukan metode-metode khusus ketika menghafalkannya (Alawiyah, 2014, hal. 13). Kegiatan menghafal al-Qur'an juga merupakan sebuah proses, mengingat seluruh materi ayat (rincian bagian-bagiannya, seperti waqof, dan lain-lain) harus di hafal dan di ingat secara sempurna. Sehingga, seluruh proses pengingatan terhadap ayat dan bagian-bagiannya di mulai dari proses awal, hingga pengingatan kembali (recalling) harus tepat. Apabila salah dalam memasukan suatu materi atau menyimpan materi, maka akan salah pula dalam mengingat kembali materi tersebut. Bahkan, materi tersebut sulit untuk di temukan kembali dalam memori atau ingatan manusia.

Menghafal al-Qur'an bukan sesuatu yang sangat susah, namun membutuhkan kesabaran ekstra. Pada dasarnya, menghafal al-Qur'an tidak hanya sekedar menghafal, melainkan juga harus menjaganya dan melewati berbagai rintangan atau cobaan selama menghafal. Menjaga al-Qur'an tidak semudah ketika menghafal al-Qur'an. Bisa jadi, dalam proses menghafal, anda pernah merasakan cepat menghafal ayat al-Qur'an, namun juga cepat hilangnya. Hal demikian sangat wajar dan pernah di rasakan oleh orang-orang yang menghafal al-Qur'an. Oleh karena itu, menjaga hafalan yang harus benar-benar di jaga supaya tidak cepat hilang.(Wiwi, 2015, hal. 14).

Program tahfidz al-Qur'an di MTs Raudlatul Huda bukan kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kurikulum yang masuk dalam mata pelajaran mutan lokal sebagai program wajib unggulan di MTs Raudlatul Huda intruksi dari kementrian agama di setiap madrasah wajib mempunyai

Pendidikan agama termasuk program unggulan kelas tahfidz yang tujuannya setiap yang telah lulus dari MTs maupun SMP di harapkan bisa menghafal al-Qur'an dan mampu menjadikan generasi yang Qur'ani dan dapat mengikuti perkembangan dan tuntutan zaman di era modern yang sesuai dengan visi menjadi madrasah yang unggul dalam Akhlakhul Karimah dan Maju dalam Ilmu Pengetahuan.

Di lihat dari ke inginan masyarakat sekitar yang sangat antusias dalam memberikan pandangan di adakannya program kelas tahfidz karena adanya program unggulan seperti kelas intensive yang telah berjalan lancar sehingga selanjutnya dilaksanakan program unggulan kelas tahfidz al-Qur'an karena dekat dengan pondok pesantren di sayangkan jika tidak menampung generasi yang Qur'ni seperti di pondok-pondok pesantren yang dapat menghafal al-Qur'an. (Sugeng, Koordinator Kelas Tahfidz)

Selain itu dari hasil wawancara Fatchurrohman selaku Guru mata pelajaran Qur'an Hadist dan dokumentasi madrasah adanya peran program kelas tahfidz dalam prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist anak-anak dalam menghafal ayat-ayat pendek tidak sulit dan dari hasil nilai raport rata-rata dengan nilai 80 sedangkan untuk kelas reguler dengan nilai rata-rata 70 Jadi lebih unggul dan berprestasi untuk program kelas Tahfidz.

Dari pernyataan di atas peneliti ingin mendalami dan mengetahui bagaimana peran implementasi program kelas tahfidz terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Qur'an hadist di MTs Raudlatul Huda Adipala. Mengingat al-Qur'an sebagai Dasar/pegangan dalam pendidikan agama Islam

sehingga penting menanamkan generasi yang Qur'ani dan implementasi program khusus ini masi jarang di terapkan di jenjang sekolah, khususnya di Madrasah Tsanawiyah yang mengimplementasikan program kelas tahfidz al-Qur'an maka dari itu, peneliti membuat judul peran implementasi program kelas tahfidz dalam prestasi belajar Siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist di MTs Raudlatul Huda Adipala.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas dan memahami *judul Penelitian Implementasi Program kelas Tahfidz Dalam prestasi belajar pada mata pelajaran Qur'an Hadist di MTs Raudlatul Huda Adipala*, maka peneliti memandang perlu untuk memberikan penjelasan arti dari beberapa istilah pada judul di atas, sebagai berikut:

1. Peran

Peran dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” mempunyai arti pemain sandiwara (film), perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Pengertian peran yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. (Suekamto, Sosiologi Suatu Pengantar, 2009, hal.. 23)

2. Implementasi

Implementasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yaitu pelaksanaan/penerapan sedangkan pengertian umum adalah suatu tindakan atau pelaksana rencana yang telah di susun secara cermat dan rinci (matang).

3. Program

Dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) Program adalah rancangan mengenai asas serta usaha yang akan di jalankan atau seperangkat kegiatan kependidikan yang diatur sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan oleh anak didik di waktu yang lebih singkat dari biasa. (Penyusun, 2006, hal. 627). Secara umum, program di artikan sebagai rencana atau rancangan kegiatan yang akan di lakukan. Sedangkan Program, secara khusus adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.

Program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan maka program merupakan sebuah sistem, yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan. Pelaksanaan program selalu terjadi dalam satu organisasi yang artinya harus melibatkan sekelompok orang. (Suharsimi, 2010 , hal. 3).

4. Kelas

Kelas adalah tempat dimana terdapat sekelompok peserta didik yang dalam waktu bersamaan menerima pelajaran dari guru yang sama. (Suyadi, 2015, hal. 8).

5. Tahfidz

Kata *tahfidz* yang berarti menghafal, menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab hafidza-yahfadzu-hifdzan, yaitu lawan dari lupa, selalu ingat dan sedikit lupa. Dan juga kata Tahfidz yang artinya memelihara, menjaga dan menghafal. (Yunus, 2005, hal. 105).

Dari beberapa definisi tersebut peneliti menyimpulkan bahwa yang di maksud dengan Peran Implementasi Program Kelas Tahfidz yaitu suatu pelaksanaan atau penerapan yang di rencanakan dengan terus menerus di lakukan di suatu tempat dimana terdapat sekelompok peserta didik yang dalam waktu bersamaan menerima pelajaran dari guru yang sama untuk mengumpulkan ataupun menghafal, menjaga, memelihara, bacaan yang di turunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Sebagai firman Allah SWT dan sebagai pahala serta amal ibadah dalam membacanya.

6. Prestasi Belajar

Prestasi Belajar adalah hasil usaha yang telah di capai seseorang dengan melibatkan seluruh potensi yang telah dimilikinya.

7. Mata Pelajaran Qur'an Hadist

Mata Pelajaran Qur'an Hadist adalah cabang mata pelajaran pendidikan agama islam yang membahas tentang isi kandungan al-Qur'an dan Hadist dan penerapannya dalam sehari-hari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana peran implementasi program kelas tahfidz dalam prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist di MTs Raudlatul Huda Adipala?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian penulis sebagai berikut:

Untuk mengetahui bagaimana peran implementasi program kelas Tahfidz dalam prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist.

E. Manfaat Penelitian

Selanjutnya manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya hasanah pendidikan Islam.
- b. Dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pendidikan agama Islam, mengandung pesan dan amanat yang dapat meningkatkan pengetahuan pembaca.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan dapat di terapkan di sekolah lain yang belum ada program kelas tahfidz al-Qur'an.
- b. Meningkatkan pengetahuan penulis dalam melakukan penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian tengah dan bagian akhir. Bagian awal adalah sebuah bagian permulaan yang terdiri dari halaman judul halaman pembahasan, motto, kata pengantar dan daftar isi.

Selanjutnya untuk bagian yang kedua, yaitu bagian tengah yang terdiri dari lima bab, dari bab 1 sampai bab 5.

Bab 1 : Berupa pendahuluan: terdiri dari latar belakang masalah, definisioperasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab 2 : Kajian Teori terdiri dari kajian pustaka mencakup kajian teori-teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang relevan dengan masalah yang di teliti dan kerangka berpikir. (di Mts Raudlatul Huda Adipala).

Bab 3 : Berupa metode penelitian, yang berisi tentang tempat dan waktu penelitian, metode dan pendekatan penelitian, data dan sumberdata, teknik pengambilan subjek penelitian, teknik pengumppulan data, teknik uji keabsahan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian yang akan dilakukan.

Bab 4 : Menjelaskan laporan hasil penelitian dan pembahasan.

Bab 5 : Berupa penutup. Pada bab ini akan disajikan sebuah kesimpulan dan saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Selanjutnya bagian akhir skripsi adalah bagian yang berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran penelitian yang mendukung dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Tahfidz

a. Pengertian *Tahfidz al-Qur'an*

Tahfidz dalam bahasa Arabisimmasdardari *يحفظ – حفظ* yang artinya menghafal. (Yunus Mahmud, 1990, hal. 105) Sedangkan menurut Hidayatullah menghafal adalah aktivitas merekam apa yang kita baca dan kitafahami. (Hidayatullah, 2010, hal. 58)

Menghafal Yaitu suatu aktivitas menanamkan materi ke dalam ingatan, dan juga menyimpan kesan-kesan yang suatu saat akan dapat diingat kembali ke alam sadar.(Daradjat Zakiah, 2014, hal. 89)

Al-Qur'an Secara bahasa, al-Qur'an berasal dari kata *qara'a*, *yaqra'u qira'atan*, *wa qur'an* yang berarti menghimpun atau mengumpulkan. Jadi al-Qur'an di definisikan sebagai bacaan atau kumpulan huruf-huruf yang terstruktur dengan rapi. Dalam al-Qur'an sendiri, istilah al-Qur'an di antaranya terdapat pada QS. Al-Qiyamah ayat 17-18:

“sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila kami telah selesai membacaknya, maka ikutilah bacaannya itu.”

Sedangkan secara istilah, ada beberapa pendapat yang mendefinisikan al-Qur'an. Para ulama ushul Fiqh mendefinisikan al-Qur'an sebagai kalam Allah yang di turunkan Kepada Nabi Muhammad Saw. Secara bertahap melalui perantara malaikat jibril dan merupakan sebuah pahala dengan membacanya, yang diawali surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas. Senada dengan pengertian ini, Muhammad Ali ash-Shabuni mengungkapkan bahwa al-Qur'an merupakan firman Allah Swt yang tiadaandingannya, diturunkan kepada nabi Muhammad Saw sebagai Khatamul anbiya (Penutup Para Nabi), melalui perantara malaikat jibril alaihissalam dan di tulis pada mushaf (lembaran-lembaran). Kemudian di sampaikan kepada kita secara mutawattir dan membaca serta mempelajarinya merupakan sebuah amal ibadah, yang di mulai pada surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas. (Syarbini, Amirullah, dan Jamhari Sumantri, 2012).

Peran al-qur'an adalah yang mempengaruhi dan bertindak bagi keluwesan yaitu al-qur'an menggunakan bahasa arab, satu-satunya bahasa yang sangat unik. Memiliki karakter khusus di dalam struktur kata-katanya yaitu memiliki beragam makna sehingga pemaknaan terhadap ayat-ayat al-qur'an tidak akan pernah ada habisnya dan bisa di selaraskan dengan kondisi apapun, melewati lintas zaman. Dari kedinamisan makna atau pesan al-qur'an ada beberapa nilai penting; yang pertama nabi muhammad tidak di utus hanya untuk masyarakat

arab dan dengan batas waktu tertentu , melainkan untuk seluruh alam dan sampai hari kiamat. Al-qur'an menginformasikan bahwa “*tiada kau utus engkau (muhammad) kecuali menjadi rahmat bagi seluruh alam.*” (QS. Al-Ambiya (27):107).

Dapat disimpulkan bahwa *tahfidz* Al-Qur'an merupakan membaca berulang-ulang ayat Al-Qur'an sampai ingat diluar kepala yang kemudian diperdengarkan kepada orang lain dan diri sendiri, untuk menjaga hafalan agar tidak ada kelupaan serta menerapkan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan sebuah amal ibadah.

b. Tujuan Program Tahfidz

Tujuan program *tahfidz* di sekolah yaitu :

- 1) Siswa dapat memahami dan mengetahui arti penting dari kemampuan menghafal Al-Qur'an.
- 2) Siswa dapat terampil menghafal ayat-ayat dari surat-surat tertentu yang menjadi materi pelajaran.
- 3) Siswa dapat membiasakan menghafal Al-Qur'an dan dalam berbagai kesempatan siswa dapat melafalkan ayat-ayat al-Qur'an.

(Ahmad Lutfi, 2009)

c. Hukum Tahfidz al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an hukumnya adalah fardhu kifayah. Para ulama sepakat bahwa hukum menghafal Al-Qur'an adalah fardhu kifayah, ulama fiqih mengatakan yang dimaksud fardhu kifayah

yaitu apabila suatu pekerjaan di satu wilayah tidak ada yang mengerjakan maka semua orang yang berada di wilayah tersebut akan mendapatkan dosa, karena tidak melakukan perbuatan tersebut. (Chatibul Umam dan Muhaimin Zen , 1988, hal. 38)

d. Faktor Pendukung Tahfidz Al-Qur'an

Faktor Pendukung untuk menghafal Al Qur'an yaitu sebagai berikut :

- 1) Faktor Kesehatan merupakan suatu faktor yang sangat penting bagi orang yang akan menghafal al-qur'an. Jika tubuh sehat maka proses menghafalkan akan menjadi lebih mudah dan cepat tanpa adanya penghabat, dan batas waktu menghafal pun menjadi relatif cepat.
- 2) Faktor Psikologis merupakan kesehatan yang di perlukan oleh orang yang menghafalkan al-qur'an tidak hanya dari segi kesehatan lahiriah, tetapi juga dari segi psikologisnya. Sebab, jika secara psikologis anda terganggu, maka akan sangat menghambat proses menghafal. Sebab, orang yang menghafalkan al-qur'an sangat membutuhkan ketenangan jiwa, baik dari segi pikiran maupun hati.
- 3) Faktor Kecerdasan merupakan salah satu faktor pendukung dalam menjalani proses menghafalkan al-qur'an. Setiap individu mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda. Sehingga, cukup mempengaruhi terhadap proses hafalan yang di jalani.
- 4) Faktor Motivasi orang yang menghafal al-qur'an, pasti sangat membutuhkan motivasi dari orang-orang terdekat, kedua orang tua,

keluarga, dan sanak kerabat. Dengan adanya motivasi, ia akan lebih bersemangat dalam menghafal al-qur'an. Tentunya, hasilnya akan berbeda jika motivasi yang di dapatkan kurang.

- 5) Faktor Usia merupakan bisa menjadi salah satu faktor penghambat bagi orang yang hendak menghafalkan al-qur'an. Jika usia sang penghafal sudah memasuki masa masa dewasa, atau berumur, maka akan banyak kesulitan yang akan menjadi penghambat. Selain itu, otak orang dewasa juga tidak sejernih otak orang yang masih muda, dan sudah banyak memikirkan hal hal yang lain (Wiwi, 2015, hal. 14).

e. Kendala Tahfidz Al Qur'an

Beberapa kendala Menghafal al-Qur'an adalah tidak mudah dan tidak selalu mulus dalam prosesnya. Para penghafal al-Qur'an akan selalu di hadapkan dengan berbagai kendala yang sebagian besar hanya dapat di atasi oleh mereka sendiri, oleh sebab itu para penghafal al-Qur'an harus bertekad untuk dapat mengatasi semua rintangan tersebut. Berikut ini beberapa kendala dalam menghafal al-qur'an:

- 1) Malas di tengah hafalan (fatur) merupakan kendala terbesar yang di hadapi penghafal al-qur'an yaitu menurunnya semangat di tengah proses penghafal. Hal ini manusiawi, namun jika tidak segera di atasi hafalan bisa terbengkalai. Salah satu cara untuk mengatasi malas atau (fatur) adalah dengan memotivasi diri.

- 2) Melakukan kegiatan-kegiatan yang kurang bermanfaat yaitu salah satu kunci kesuksesan menghafal adalah dengan memaksimalkan waktu yang tersedia, tidak menyia-nyiakan waktu dengan kegiatan-kegiatan yang kurang bermanfaat seperti berlebihan dalam menonton televisi, main video game jadi dapat menghalangi jalannya menjadi hafidz.
- 3) Tidak fokus atau kurangnya konsentrasi dalam proses menghafal merupakan salah satu kendala terbesar bagi penghafal al-qur'an setiap orang yang menghafal al-qur'an harus menajamkan pikiran dan fokusnya. Berusahalah untuk selalu fokus dalam kegiatan menghafal. Tanpa fokus hafalan akan sulit untuk di sepuhkan.
- 4) Putus asa bisa datang dari diri sendiri ataupun datang dari orang lain. Putus asa menjadi rintangan terbesar di tengah proses menghafal jika penghafal kemudian memutuskan mundur, tidak mau menghafal lagi.
- 5) Terpengaruh dengan perkataan negatif dari teman, teman yang baik mampu memberikan dampak baik bagi penghafal al-qur'an. Sebaliknya, teman yang tidak baik bisa memberi dampak negatif bagi temannya
- 6) Berpikiran negatif.
- 7) Jenuh dalam menghafal.
- 8) Males mengulang hafalan. menghafal ayat terlalu panjang

9) kurang motivasi untuk menghafal dalam kegiatan menghafal, sang penghafal membutuhkan banyak motivasi, baik di awal, tengah, atau akhir kegiatan menghafal. Motivasi bisa datang dari diri sendiri atau dari orang lain. Karena itulah peran pembimbing atau mursyid sangat penting dalam memotivasi para penghafal agar tetap konsisten dalam menghafal. Peran lainnya ialah peran muhafidz atau pengajar tahfidz, hendaknya ia memberikan motivasi di sela-sela kegiatan hafalan, sehingga para penghafal tetap bersemangat dalam menghafal (Morado, 2019, hal. 3).

f. Metode Tahfidz al-Qur'an

Sebelum memulai menghafal al-Qur'an ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh penghafal al-Qur'an;

- 1) mengikhlaskan niat dalam menghafal al-qur'an maksudnya adalah menghafal al-qur'an bukan didasarkan karena riya' atau ingin dilihat orang lain ataupun sum'ah yaitu ingin didengar orang lain bahwa dirinya seorang hafidz menghafalkan al-qur'an juga bukan dimaksudkan untuk mencari harta dan kenikmatan dunia lainnya, akan tetapi hanya karena Allah.
- 2) bertaubat kepada Allah dari meninggalkan maksiat yang pernah dilakukan dan bertekad untuk tidak mengulanginya. Al-qur'an adalah firman Allah yang suci tidak layak dikotori dengan dosa. Oleh sebab itu, jika seseorang ingin menghafal al-qur'an, ia hendaknya membersihkan diri dari segala dosa.

- 3) memiliki semangat yang tinggi untuk menghafal al-qur'an karena kesuksesan dalam menghafal di mulai dari semangat yang kuat.
- 4) konsisten dalam menjalankan program hafalan al-qur'an. Calon penghafal al-qur'an harus meluangkan waktu untuk menghafal sebagai kegiatan prioritas bukan kegiatan sampingan.
- 5) memilih waktu yang terbaik untuk menghafal. Waktu menghafal terbaik ialah pagi hari di mulai dari waktu sahur sampai setelah subuh. Namun bukan berarti tidak bisa menghafal di waktu lain. Waktu ini menjadi terbaik karena pikiran lebih jernih dan produktif.
- 6) memiliki target dalam menghafal, yaitu pencapaian hafalan yang di harapkan. Misalnya dalam sehari di targetkan untuk hafal lima ayat, satu halaman atau lebih. Langkah ini sangat penting karena jika penghafal tidak punya target, akan susah baginya untuk mengatur program hafalan.
- 7) melancarkan bacaan al-qur'an. Adapun caranya dengan mengikuti kegiatan tahsin al-qur'an sebelum mulai menghafal. Sesuai pengalaman penulis sebagai instruktur tahfidz, murid yang telah lancar bacaannya akan lebih mudah menghafal dari pada murid yang belum lancar bacaannya. dasar-dasar tajwid seperti makharijul huruf, panjang pendek bacaan, dan hukum-hukum tajwid dasar lainnya, hendaknya di pelajari dengan baik.

- 8) berdo'a kepada Allah agar di berikan kemudahan dalam menghafal al-qur'an. Selain usaha, berdo'a juga di perlukan untuk meraih cita-cita. Selain itu doa merupakan ibadah yang di perintahkan.
 - 9) tidak berburu-buru dalam menghafal al-qur'an. Penulis merasa heran karena saat ini banyak sekali bertebaran program menghafal al-qur'an super cepat. Para calon penghafal al-qur'an di janjikan bisa menghafal dengan cepat. Karena penulis pribadi membutuhkan waktu lima tahun untuk menghafal al-qur'an. Proses menghafal al-qur'an idealnya membutuhkan waktu dua hingga tiga tahun.
- g. Adab Dalam Menghafal Al-Qur'an Agar Bisa Tercapai Implementasi Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an.
- 1) Adab Bagi Pengajar Al-Qur'an yaitu berniat mengharap Ridho Allah semata, tidak mengharap hasil duniawi, waspadai sifat sombong, menghiasi diri dengan akhlak terpuji, memperlakukan murid dengan baik, menasihati murid, memperlakukan murid dengan rendah hati, mendidik murid memiliki adab mulia, hukum mengajar fardhu kifayah, bersemangat mengajar, mendahulukan giliran yang lebih dahulu datang.
 - 2) Adab orang mempelajari al-Qur'an yaitu berguru kepada guru yang berkompeten, berpenampilan sopan, bersikap sopan dan bergabung dengan hadirin, belajar, tatkala suasana hati, guru tenang, bersemangat tinggi, waktu belajar di pagi hari lebih baik.

- 3) Adab para penghafal al-Qur'an yaitu tidak menjadikan al-qur'an sebagai mata pencaharian, membiasakan diri membaca, qiraah malam, mengulang al-Qur'an dan menghindari lupa, bagi yang lupa membaca wirid.
- 4) Adab membaca al-Qur'an yaitu Ikhlas, membersihkan mulut, dalam kondisi suci, bertayamum, jika tidak mendapat air, tempat yang bersih, menghadap kiblat dan sebagainya.

h. Masalah-Masalah Unik Yang Penting .

- 1) Adab terhadap al-Qur'an
- 2) Ayat dan surah yang di baca pada waktu dan keadaan tertentu.
- 3) Tentang menulis ayat al-Qur'an dan memuliakan mushaf al-Qur'an.
- 4) Akurasi nama dan bahasa dalam kitab at-tibyan sesuai urutan letaknya.

2. Implementasi Program Kelas Tahfidz

a. Pengertian Implementasi

Arti Implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu Pelaksanaan atau Penerapan. (kbbi.web.id, 2020)

Menurut Nana Sudjana, Implementasi dapat di artikan sebagai upaya pimpinan untuk memotivasi seseorang atau kelompok orang yang di pimpin dengan menumbuhkan dorongan atau motivasi dalam dirinya untuk melakukan tugas atau kegiatan yang di berikan sesuai dengan

rencana dalam rangka mencapai tujuan organisasi. (Sudjana, 2009, hal. 20).

Adapun menurut Nurdin “Implementasi atau pelaksanaan bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan hanya sekedar aktivitas, namun suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan suatu kegiatan (Usman, 2002). Dari pengertian tersebut dapat di simpulkan Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan sebuah kegiatan yang membutuhkan ketrampilan, motivasi dan kepemimpinan untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan rencana, kemudian rencana tersebut dilaksanakan dengan mekanisme tertentu.

b. Pengertian Program

Program dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) program adalah rancangan mengenai asas serta usaha yang akan di jalankan. Menurut Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin ada dua pengertian untuk istilah “program”, yaitu pengertian secara khusus dan umum. Menurut pengertian secara khusus dan umum. Menurut pengertian secara umum “program” dapat di artikan sebagai “rencana”. dan program didefinisikan sebagai satu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau Implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam program yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang, Sedangkan

Farida Yusuf Tayibnapi mengartikan program sebagai segala sesuatu yang di coba melakukan seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh (Putra, 2017, hal. 7). Jadi program dapat di artikan sebagai serangkaian kegiatan yang di rencanakan dengan seksama dan dalam pelaksanaannya berlangsung dalam proses berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang dan segala sesuatunya di harapkan dapat mendatangkan hasil atau pengaruh.

Pengertian tersebut mempunyai empat unsur pokok untuk dapat dikategorikan sebagai program yaitu:

- 1) Kegiatan yang di rencanakan atau di rancang dengan saksama.
Bukan asal rancana, tetapi rencana kegiatan yang di susun dengan pemikiran yang cerdas dan cermat.
- 2) Kegiatan tersebut berlangsung secara berkelanjutan dari satu kegiatan yang lain dengan kata lain ada keterkaitan antar-kegiatan sebelum dengan kegiatan sesudahnya.
- 3) Kegiatan tersebut berlangsung dalam sebuah organisasi baik organisasi formal maupun organisasi non formal bukan kegiatan individual.
- 4) Kegiatan tersebut dalam implementasi atau pelaksanaannya melibatkan banyak orang, bukan kegiatan yang di lakukan oleh perorangan tanpa ada kaitanya dengan kegiatan orang lain.

c. Pengertian Implementasi Program Kelas Tahfid Al-Qur'an

Pengertian Implementasi program kelas tahfidz al-Qur'an adalah Penerapan rencana kegiatan dalam menghafal al-Qur'an. Menurut Kholid, menghafal al-Qur'an adalah menghafal al-Qur'an dengan mutqin (hafalan yang kuat) terhadap lafadz-lafadz al-qur'an dan menghafal makna-maknanya dengan kuat yang memudahkan untuk menghadirkannya setiap menghadapi berbagai masalah kehidupan, yang mana al-Qur'an senantiasa ada dan hidup di dalam hati sepanjang waktu sehingga memudahkan menerapkan dan mengamalkannya (Akmalia, 2017, hal. 160). Menghafal al-Qur'an adalah amaliah mulia. Karena di dalamnya terkandung berbagai jenis pahala dan kemuliaan (Albab, 2020, hal. 95).

Adapun program kelas tahfidz al-Qur'an dalam hal ini merupakan seperangkat seperangkat rencana dan pengajaran mengenai kegiatan menghafalkan semua surat dan ayat yang telah di tentukan, untuk mengucapkan dan mengungkapkannya kembali secara lisan pada semua surat dan ayat tersebut, sebagai aplikasi menghafal al-Qur'an (Akmalia, 2017, hal. 160).

Jadi dapat di simpulkan implementasi program kelas tahfidz al-Qur'an pelaksanaan atau rencana kegiatan menghafal al-Qur'an untuk kelas khusus yaitu siswa kelas tahfidz sesuai kebijakan yang telah di tentukan setelah menghafalkan. Untuk kelas tahfidz di harapkan menyetorkan hafalan kepada guru tahfidz atau guru yang telah di

tentukan oleh sekolah. Dalam pelaksanaan program tersebut di sesuaikan dengan kebutuhan dan kebijakan dari masing-masing sekolah itu sendiri. Seterusnya ada beberapa faktor pendukung, kendala, dan metode diadakanya program kelas tahfidz al-Qur'an.

d. Tujuan Program Tahfidz al-Qur'an

Seiring dengan berjalannya waktu untuk mendidik generasi muslim dalam menghafal al-Qur'an serta menjalankan hukum-hukum dan adab-adabnya, peran ini merealisasikan tujuan Implementasi Program Kelas Tahfidz al-Qur'an dengan Tujuan sebagai berikut:

- 1) Mengajarkan al-Qur'an kepada siswa, baik dalam aspek bacaan, tajwid tadabbur makna, maupun hafalan di luar kepala.
- 2) Menanamkan kecintaan kepada al-Qur'an dalam diri siswa memperkenalkan keagungannya dan mendidik mereka berdasarkan ajaran dan adab al-Qur'an
- 3) Menjaga waktu para siswa dan mengisinya dengan kegiatan yang bermanfaat bagi mereka, baik dari segi agama maupun dunia.
- 4) Membekali siswa dengan pengetahuan tentang hukum-hukum dan adab-adab Islam secara umum, terutama hal-hal yang wajib yang di ketahui oleh seorang muslim. Terutama hal-hal yang wajib diketahui oleh seorang muslim. Mengajarkan beberapa bidang pengetahuan keislaman serta biografi para nabi, sahabat, dan ulama. Hal ini di sesuaikan dengan tingkatan umur dan pengetahuan mereka.

5) Melahirkan lulusan yang memiliki keahlian mengajarkan al-Qur'an.

6) Meluruskan bacaan siswa, memperbaiki pengucapan bahasa Arab yang benar, serta membekali mereka dengan kosa kata dan ungkapan bahasa arab dalam jumlah yang mencukupi (Islami, 2012, hal. 2).

e. Keutamaan Tahfidz al-Qur'an

Tolak ukur seseorang dalam melahirkan pesan saat menghayati al-qur'an adalah ketaqwaan di dalam hati. Semakin pembaca menghadirkan (takut) di dalam hatinya maka semakin ia menemukan kesan yang mendalam terhadap ayat yang ia baca (Albab, 2020, hal. 95). Tidak ada keraguan bahwa membaca dan menghafal al-qur'an memiliki banyak keutamaan, seperti yang termaktub dalam al-Qur'an dan Hadits. Membaca satu huruf dalam al-Qur'an akan di ganjar dengan sepuluh kebaikan. Jika memmbaca dan menghafal seluruh al-Qur'an tentu memiliki lebih banyak lagi kebaikan dan ke utamaan-keutamaan menghafal al-Qur'an dan hadist sebagai berikut:

1) Allah menjaga Autentisitasnya al-Qur'an. Oleh sebab itu Allah memudahkan untuk menghafalnya.

2) Membaca dan menghafal al-Qur'an akan diberikan syafaat di hari kiamat.

3) Penghafal al-Qur'an di jadikan keluarganya Allah.

4) Penghafal al-Qur'an akan di tinggikan derajatnya oleh Allah di surga sesuai kadar hafalannya.

5) Orang yang menghafal al-Qur'an akan mendapatkan ketenangan dan kedamaian (Morado, 2019, hal. 3)

3. Mata Pelajaran al-Qur'an Hadist

a. Pengertian Mata Pelajaran Qur'an Hadist

Mata Pelajaran Qur'an hadist adalah salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam pada tingkat MTS yang di gunakan untuk mengarahkan pemahaman dan penghayatan isi yang terkandung dalam al- Qur'an Hadist yang di harapkan dapat di wujudkan dalam kehidupan sehari-hari yang dalam perilaku memancarkan iman dan takwa kepada Allah sesuai dengan ketentuan al-Qur'an Hadist (Ariansyah, 2017). Jadi berdasarkan pengertian tersebut dapat di pahami bidang mata pelajaran Qur'an Hadist agar peserta didik bisa ilmu tajwid dengan baik dan benar untuk membaca al-Qur'an, menghafal, menerjemahkan, serta mengetahui isi kandungan baik dari isi, ibadah hukum, riwayat serta mampu mengamalkan ayat-ayat dan hadist pilihan yang selaras dengan kegiatan mereka sehari-hari.

b. Fungsi Mata Pelajaran Qur'an Hadits

Fungsi mata pelajaran Qur'an Hadits tidak dapat di pisahkan dengan mata pelajaran lain termasuk Tahfidz yang ada di madrasah, yaitu untuk memotivasi siswa agar mempraktikan nilai-nilai

keyakinan ke agamaan dan akhlakul karimah dalam kegiatan sehari-hari. Menurut akmal Hawi fungsi mata pelajaran Qur'an Hadits yaitu:

- 1) Pemahaman yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan, cara membaca dan menulis al-Qur'an serta kandungan al-Qur'an dan hadits.
- 2) Sumber nilai yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- 3) Sumber motivasi yaitu memberikan dorongan untuk meningkatkan kualitas hidup beragama, bermasyarakat, dan bernegara.
- 4) Pengembangan yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa dalam meyakini kebenaran ajaran beragama Islam, melanjutkan upaya yang telah dilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang pendidikan sebelumnya.
- 5) Perbaikan yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan pemahaman dan pengamalan dalam ajaran islam siswa dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Pembiasaan yaitu menyampaikan pengetahuan, pendidikan dan penanaman nilai-nilai al-Qur'an dan Hadits pada siswa sebagai petunjuk dan pedoman dalam kehidupannya.
- 7) Pencegahan, yaitu menangkal hal-hal negative dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan diri siswa dan menghambat perkembangannya menuju manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT (Aziz, 2003, hal. 16).

c. Materi Mata Pelajaran Qur'an Hadits

Mata pelajaran Qur'an Hadist pada Madrasah Tsanawiyah meliputi sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan tentang membaca dan menulis al-Qur'an yang baik dan benar.
- 2) Penjelasan tentang keutamaan membaca al-Qur'an.
- 3) Hafalan surat-surat pendek dalam al-Qur'an.
- 4) Pemahaman kandungan ayat -ayat /surat-surat pendek al-Qur'an.
- 5) Hadist-hadist tentang mencintai al-Qur'an, Iman, Islam, Ihsan, berbakti kepada orang tua, persaudaraan, sholat, akhlak yang baik, dan yang buruk. (Ariansyah, 2017)

4. Prestasi Belajar

a. Pengertian Belajar

Prestasi Belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Prestasi menurut Sardiman yaitu kemampuan nyata dari hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar diri individu dalam belajar. (Sudirman, 2011)

Belajar merupakan suatu proses internal yang kompleks, yang di dalamnya terlibat proses internal yang meliputi unsur afektif,

berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, apresiasi, dan penyesuaian perasaan sosial. (Mudjiono Dimiyati, 2002)

Menurut Arifin belajar merupakan suatu kegiatan peserta didik dalam menerima, menanggapi serta menganalisis bahan-bahan pelajaran yang disajikan oleh pendidik yang bertujuan untuk peserta didik mampu menguasai bahan pelajaran yang telah disampaikan. (Arifin m, 1976)

Muhibbin Syah mengatakan prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah melakukan serangkaian aktivitas belajar berupa tingkah laku baik berupa kognitif, psikomotorik, maupun afektif. (SYah Muhibin , 1995)

Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran terhadap peserta didik melalui faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran. Islam mengajarkan kepada setiap manusia untuk berlomba- lomba dalam kebaikan. Sebagaimana Firman Allah dalam Qs. Al-Baqarahayat 148

“Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu (dalam berbuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.” (Qs. Al-Baqarah : 148)
(Alquran Dan Terjemah)

Ayat tersebut mengisyaratkan bahwa setiap muslim diperintahkan untuk bersaing dalam hal kebaikan termasuk dalam hal belajar. Dari penjelasan di atas belajar adalah kegiatan yang dapat membawa suatu perubahan pada individu, perubahan tersebut berupa tingkah laku yang membawa seseorang tersebut menjadi lebih baik, dan prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang yang diperoleh dengan ketelitian serta perjuangan yang membutuhkan pikiran.

b. Fungsi Prestasi Belajar

Fungsi belajar yaitu Sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai pesertadidik.

- 1) Sebagai lambang pemuasan hasrat ingintahu.
- 2) Sebagai bahan informasi dan inovasipendidikan
- 3) Sebagai faktor internal dan eksternal dari instuisipendidikan
- 4) Dapat dijadikan sebagai indikator terhadap daya serap pesertadidik

(Arifin Zainal, 2011)

c. Tujuan Prestasi Belajar

Tujuan Prestasi Belajar yaitu :

- 1) Untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah di sampaikan.
- 2) Untuk mengetahui kecapan, motivasi, bakat, minat, dan sikap siswa terhadap program pembelajaran.

- 3) Untuk mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar atau prestasi belajar siswa dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.
 - 4) Untuk mendiagnosis keunggulan dan kelemahan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - 5) Untuk seleksi yaitu memilih dan menentukan siswa yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu.
 - 6) Untuk menentukan kenaikan kelas.
 - 7) Untuk menempatkan siswa sesuai dengan potensi yang dimilikinya
- (Arifin Zainal)

d. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Secara umum faktor-faktor prestasi belajar siswa terbagi menjadi dua faktor, yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang dimiliki siswa atau faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor-faktor internal yaitu:

- a) Faktor fisiologis merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu, sedangkan faktor fisiologis sendiri terbagi menjadi dua, yaitu kondisi fisik dan pancaindera.
- b) Faktor psikologis merupakan faktor yang berhubungan dengan keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. yang termasuk faktor psikologi yaitu intelegensi siswa atau kecerdasan siswa, motivasi, sikap, bakat dan minat.

(Slameto, 2007)

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu yang dapat mempengaruhi belajar siswa. Faktor-faktor eksternal yaitu:

- 1) Faktor sosial yang terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
- 2) Faktor budaya, seperti adat istiadat, kesenian, dan teknologi.
- 3) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas belajar. (Abu Ahmadi Widodo Supriyono, 2004)

B. Kajian Yang Relevan

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori yang *relevan* dengan masalah penelitian yang juga merupakan kerangka *teoritis* mengenai permasalahan yang akan dibahas. Dalam kajian pustaka ini penulis mengambil sumber dari beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan tentang program kelas tahfidz al-Qur'an, diantaranya:

1. Skripsi Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler bimbingan baca al-qur'an dan tahfidz qur'an dalam menumbuhkan akhlak mulia dalam diri peserta didik . Karya Putri wahyuningtyas yogyakarta.
2. Skripsi Pembelajaran Ekstrakurikuler tahfidz al-Qur'an di MA NU Raudlatus shibyan Pegunungan Bae Kudus Karya Devi Ayu Prawindar Wulan Kudus.

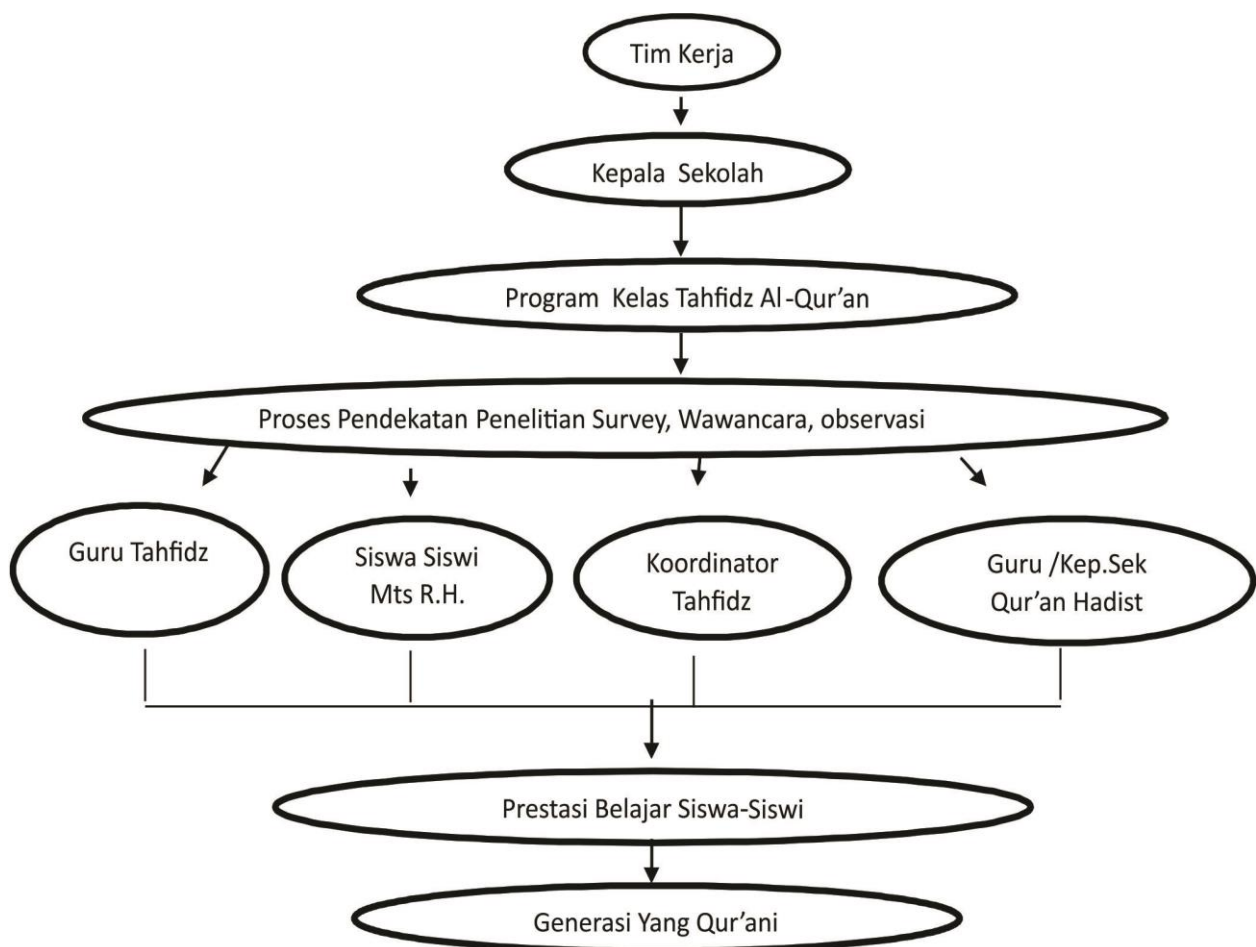
3. Skripsi Efektivitas Program Tahfidz al-Qur'an Dalam Memperkuat Karakter Siswa Di MAN Lasem Karya Rochmatun Nafi'ah Surabaya.
4. Skripsi Implementasi program hafalan al-Qur'an di SD Islam Aswaja Karya Vega Nur Akmalia Malang.

Dari skripsi ke 4 tersebut ada kesamaan metode dalam menghafal al-Qur'an perbedaannya tempat atau lokasi dan rumusan masalahnya.

C. Kerangka Berfikir

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

Peran Implementasi Program Kelas Tahfidz al-Qur'an Dalam Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadist



Pasal 37 (1) kurikulum pendidikan dasar dan menengah, salah satu pelajaran yang wajib di ajarkan adalah pendidikan agama, begitu juga pada kurikulum pendidikan tinggi wajib memuat pendidikan agama. (UU No. 20 Tahun 2003, Bab X Pasal 37) Berdasarkan ketentuan di atas pendidikan agama sudah tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia sehingga munculah program kelas tahfidz al-Qur'an di MTs Raudlatul Huda Adipala yang sangat di anjurkan dalam mendidik anak kelas menengah ataupun MTs.

Pendidikan agama Islam juga merupakan suatu ibadah dan perintah dari Tuhan, sebagai dasar dan landasannya yaitu al-Qur'an dan Hadits sehingga penerapan akhlak atau budi pekerti luhur agar bisa beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa yaitu Allah SWT. Dilakukan pendidikan sejak dini dikarenakan di program kelas Tahfid al-Qur'an terdapat pendidikan akhlak yaitu menjaga dari hal-hal yang buruk atau perilaku yang tidak baik, sopan dalam ucapan maupun perbuatan sesuai adab atau etika menghafal al-Qur'an menjadikan generasi yang Qur'ani dengan mengikuti perkembangan zaman agar selalu tetap kokoh menjaga ke orisinalan Qur'an dan Hadist.

Dalam penelitian ini peneliti perlu menggali informasi lebih lanjut melalui penelitian yang diangkat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dan pelaksanaan program tahfidz al qur'an di MTs Raudltul Huda Adipala serta faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan program tahfidz.

Jenis penelitian yang digunakan ialah Kualitatif Deskriptif dan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan data yang di peroleh yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan apa adanya temuan di lapangan terkait pelaksanaan program tahfidz.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa MTs Raudlatul Huda Adipala telah melaksanakan implementasi kurikulum muatan lokal sebagaimana ketentuan dari kementrian agama. Hasil penelitian lapangan peneliti memperoleh materi-materi pembelajaran tahfidz, metode pembelajaran tahfidz, meningkatkan prestasi belajar siswa, dan faktor yang mempengaruhi prestasi siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini di adakan yaitu sebagai berikut;

1. Tempat penelitian

Penelitian ini di laksanakan di MTs Raudlatul Huda Adipala. Yang berlokasi di jalan Kyai Syarbini No. 139, Desa Welahan, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap Jawa Tengah.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai Februari 2019 sampai 2021. Peneliti terjun langsung kelapang guna untuk mencari sumber-sumber melalui pengamatan/observasi, wawancara serta dokumentasi-dokumentasi yang di butuhkan.

B. Metode dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang hanya memaparkan data apa adanya tanpa *intervensi* atau hubungan dengan lainnya (Zulfa, 2010, hal. 12). penulis mendeskripsikan suatu fenomena atau keadaan yang sebenarnya yang dialami oleh subjek peneliti. Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan tentang Program Kelas Tahfidz al-qur'an, di Desa Welahan Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap. Kemudian yang

diperoleh adalah berdasarkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, yaitu data mengenai program kelas tahfidz al-Qur'an yang disajikan dalam bentuk kata-kata.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok (Dinata, 2007, hal. 20). Pendidikan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moloeng, 2013). Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis ialah lapangan, dengan mengambil tempat di MTs Raudlatul Huda Adipala.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah suatu hasil penelitian yang dapat dijabarkan kedalam, tujuan, prosedur, peranan hubungan kunci, peranan interogasi data, langkah-langkah penafsiran data dengan menggunakan suatu metode analisis komparatif.

Di dalam penafsiran data, hasil penelitian kualitatif memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

- a. Deskripsi semata-mata, yakni analisis menerima dan menggunakan teori dan rancangan organisasional yang telah ada dalam suatu disiplin.

- b. Deskripsi analisis, yang mana rancangan organisasional dikembangkan dalam kategori-kategori yang ditemukan dan hubungan-hubungan yang disarankan atau yang muncul dalam data.
- c. Penyusun teori substantif, untuk memperoleh teori yang baru, yaitu teori dari dasar, analisis harus menampakkan metafora atau rancangan yang telah dikerjakannya dalam analisis (Djunaidi Ghony & Fauzan Al Manshur, 2012, hal. 273).

D. Teknik Pengumpulan Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada umumnya adalah sebagai pelaku, maka subjek penelitian adalah sebagai salah satu sumber data. Istilah subyek penelitian atau sumber data penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Zulfa, 2010, hal. 48). Subjek penelitian adalah segala sesuatu baik itu berupa manusia, tempat atau barang yang bisa memberikan informasi (data) yang diperlukan oleh seorang peneliti. Dalam hal ini, subyek atau sumber datanya adalah Koordinator Sekolah kelas Tahfidz, Ustadzah atau yang di sebut Guru ngaji Kelas Tahfidz, Siswa Siswi Kelas Tahfidz/peserta didik, Guru Qur'an Hadist.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Zulfa, 2010). Berikut ini adalah metode - metode pengumpulan data:

1. Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggali informasi pada dokumen-dokumen, baik berupa kertas, video, benda dan lainnya.
2. Metode Wawancara merupakan cara mengumpulkan data penelitian dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan langsung kepada subyek penelitian atau responden.
3. Metode Observasi atau pengamatan adalah cara pengumpulan data dengan jalan melihat secara langsung suatu aktivitas, kejadian atau benda yang diperkirakan bisa memberikan informasi/data penelitian.
4. Jadi peneliti menggunakan metode questionere, observasi, wawancara, dan dokumentasi-dokumentasi (Zulfa, 2010, hal. 63).

F. Teknik Uji Absahahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data (*truthworthiness*) diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan pemeriksaan didasarkan atas beberapa kriteria. Dalam hal ini ada empat *criteria*, yaitu derajat kepercayaan (*creadibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Di dalam penerapannya disebut sebagai uji kreadibilitas data, uji dependabilitas data, dan seterusnya. Peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan metode triangulasi, peneliti membandingkan informasi yang dihasilkan satu metode pengumpulan data dengan metode lain. Seperti wawancara dengan observasi, wawancara dengan dokumentasi dan sebagainya (Zulfa, 2010, hal. 95).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan *hipotesa* kerja seperti yang disarankan oleh data (Zulfa, 2010, hal. 97).

Penelitian ini, menghasilkan data kualitatif. Pada kualitatif, data yang muncul berbentuk kata-kata dan bukan sebuah rangkaian angka. Maka, metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode analisis data kualitatif lapangan, yakni menggunakan model data *interaktif* dari Matthew B. Milles and Huberman (Rohidi, 2009, hal. 15).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model analisis interaktif dari MilesHuberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2010, hal. 337). Tahapan-tahapan dalam proses analisis data yang penulis gunakan, ialah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data di lokasi penelitian ini dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya. Berdasarkan data yang sudah terkumpul berupa data mentah, maka

tidak setiap data mentah bisa digunakan untuk keperluan penelitian. Data mentah ini masih bercampur dengan berbagai macam data sampah yang harus dibuang (Zulfa, 2010, hal. 87).

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan dan selanjutnya (Zulfa, 2010, hal. 88).

3. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut (Zulfa, 2010, hal. 88). Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplay data, maka akan

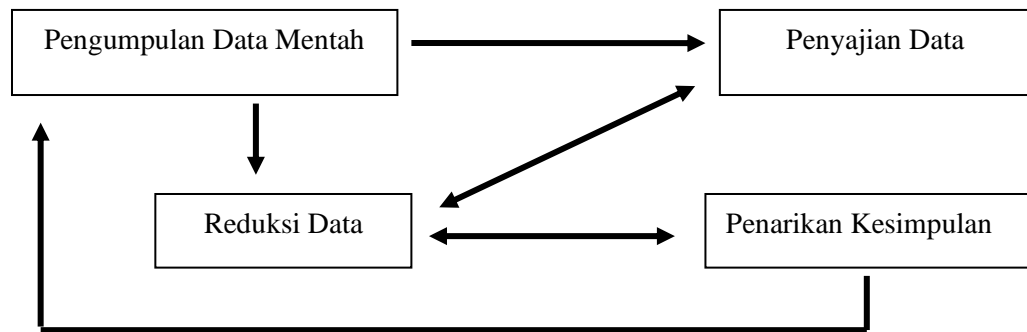
memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

4. Diskusi/Drawing verification

Tahap yang terakhir dalam model ini yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ada bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan (Zulfa, 2010, hal. 88). Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan yang diharapkan adalah merupakan temuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Sikulus analisis interaktif ditunjukkan di masukan dalam bentuk sekema berikutr:



Gambar 3.2.

Teknik Analisis Data Model Interaktif dari Miles dan Huberman

H. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek atau variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya(Sugiyono, 2010, hal. 38). Dalam penelitian ini, objek yang dituju Koordinator Kelas Tahfidz, Guru Kelas tahfidz, Siswa - Siswi Kelas Tahfidz, serta Dokumentasi yang ada di MTs Raudlatul Huda Adipala.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian sebagai sumber data. Subjek penelitian adalah segala sesuatu baik itu berupa manusia, tempat atau barang/paper yang bisa memberikan informasi (data) yang diperlukan penelitian (Zulfa, 2010, hal. 48). Dalam penelitian ini penulis menggunakan subjek atau sumber datanya adalah Koordinator Kelas Tahfidz, Guru Kelas tahfidz,

Siswa-Siswi Kelas Tahfidz, serta dokumentasi yang ada di MTs Raudlatul Huda Adipala, dan buku-buku maupun artikel, majalah, yang berhubungan dengan pokok penelitian. Pada penelitian ini, subjek yang akan di jadikan sumber data penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Koordinator Kelas Tahfidz al-Qur'an dan Kepala sekolah MTs Raudlatul Huda yang merupakan orang yang bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan Program kelas Tahfidz al-Qur'an, dengan ini peneliti akan mengetahui bagaimana implementasi Program kelas tahfidz al-Qur'an.
- b. Guru Kelas Tahfidz al-Qur'an sebagai ustadzah yang mendidik, mendampingi, mengarahkan dan mengevaluasi kegiatan hafalan al-Qur'an untuk Siswa-siswi Kelas Tahfidz al-Qur'an.
- c. Siswa-siswi kelas Tahfidz al-Qur'an yang merupakan penghafal al-Qur'an.
- d. Guru Qur'an Hadist Sebagai pengajar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Huda Adipala berdiri pada tahun 1985. Awal munculnya gagasan didirikan Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Huda Adipala karena keprihatinan para tokoh agama dan tokoh masyarakat melihat banyaknya siswa yang drop out atau tidak melanjutkan setelah tamat SD dan MI, padahal di Desa Welahan Wetan telah berdiri sebuah MI yang berdiri diatas sebidang tanah yang diwakafkan oleh Haji Mukhsin. Beliau adalah Putra menantu dari Pencetus Desa Welahan Wetan Yatitu KH. Muhammad Syarbini. Selanjutnya, dari keprihatinan tersebut kelima tokoh yang terdiri dari tokoh agama dan masyarakat kemudian bermusyawarah untuk mengatasi permasalahan di Desa Welahan tersebut terkait pendidikan. Dengan adanya gagasan pendirian madrasah tsanawiyah tersebut mengadakan perkumpulan atau musyawarah untuk membahas persolan pendidikan dilakukan oleh lima orang tokoh agama dan tokoh masyarakat dirumah KH. Wartam Amirudin. Lima orang tersebut yaitu :

- 1) KH. Wartam Amirudin (Guru Agama Islam) dari Welahan Wetan.
- 2) KH. GHOZALI, BA (Tokoh Agama) dari Welahan Wetan.
- 3) K. Turoto Mastur (Guru Agama Islam) dari Welahan Wetan
- 4) K. Syahro Wardi (Kepala MII Welahan Wetan) dari Pancasan, Ajibarang.
- 5) K. Chunaini (Pengawas Pendaiss) dari Kroya.

Hasil dari Musyawarah atau berkumpulnya lima orang ini sepakat mendirikan Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Huda yang sementara bertempat di gedung MI Welahan Wetan Kecamatan Adipala dan menunjuk Bpk. Chunaeni sebagai kepala madrasah. Namun ketika madrasah berjalan beberapa bulan dan mengurus perijinan mengalami kendala karena belum ada yayasan sebagai lembaga yang menaungi Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Huda, maka muncullah beberapa pendapat tentang yayasan mana yang akan dijadikan sebagai lembaga untuk bernaung yaitu yayasan Miftahul Huda Kroya, YaBAKII Kesugihan atau GUPPI. Setelah keputusan tersebut yang akhirnya disepakati Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Huda Adipala bernaung dibawah YaBAKII Kesugihan. Kemudian para pendiri ini mendelegasikan tiga orang yaitu : KH. Wartam Amirudin, KH. Ismail Asmungi, dan KH. Ghozali, BA untuk menghadap ketua YaBAKII di Kesugihan KH. Khasbullah Badawi di Kesugihan dan menyatakan bergabung dengan Ya BAKII. Selanjutnya pada bulan desember 1985 dibentuklah pengurus YaBAKII perwakilan Adipala.

2. Sejarah Singkat Program Kelas Tahfidz di MTs Raudlatul Huda

Program Kelas Tahfidz yaitu Program yang di adakan pada tahun ajaran 2018 pada bulan Juli dengan di namakan rintisan karena karena baru permulaan, yang mencetuskan program kelas tahfidz adalah hasil musyawarah kerja Tim, bisa juga di sebut TIM Madrasah.

Yang melatarbelakangi di adakannya Program kelas tahfidz adanya tuntutan, kebutuhan, dan tantangan zaman, dimana pertama sudah ada program Intensive, Program ini muncul mendapatkan respon cukup baik dari masyarakat. Yang ke dua mencoba membuat program baru yang namanya program kelas tahfidz al-Qur'an. Jadi itu di latar belakang dengan tujuan untuk kebutuhan tantangan zaman dimana saat ini perlu memikirkan program kelas tahfidz. Tujuan di adakannya program kelas tahfidz adalah menciptakan generasi berjiwa qur'ani, menggunakan bahasa kromo alus sebagai suatu tambahan pembiasaan sehari-hari di luar pembelajaran resmi menggunakan kromo inggil dalam percakapan untuk jam tatap muka resmi menggunakan bahasa nasional.

Harapan di adakannya program kelas tahfidz al-qur'an tentunya menyesuaikan minat masyarakat terhadap madrasah lebih khususnya memiliki anak-anak yang berjiwa qur'ani. Dalam perekrutan atau penyeleksiannya awalnya di buat pertanyaan, *siapa yang mau ikut program kelas tahfidz ?* seperti itu. Jadi untuk kedepannya pembenahan dari sisi metode pembelajaran dan pengawasan anak. Untuk evaluasi memberikan laporan kepada wali setiap persemester. (Wawancara dengan Bpk. Sugeng selaku Koordinator kelas Tahfidz).

TABEL 4.1

Kepengurusan Ya YABAKII Perwakilan Adipala Tahun 1985

No	Nama	Jabatan	
		Dalam Yayasan	Dalam Dinas/Masyarakat
1	S. Ahmadi	Pelindung	Kepala Desa Welahan
2	KH. Wartam Amirudin	Ketua I	Guru Agama Islam
3	KH. Ismangil Asmungi	Ketua II	Sekdes
4	KH. Ghozali, BA	Ketua III	Pemuka Agama
5	K. Turoto Mastur	Sekretaris I	Guru Agama Islam
6	Tumirin	Sekretaris II	Remaja Masjid
7	H. Maftuh	Bendahara I	Tokoh Masyarakat
8	Daya Kwatna	Bendahara II	Pemuda
9	Ismadi	Pembantu	Tokoh masyarakat
10	Zaenuri Ikhsan	Pembantu	Tokoh Masyarakat
11	Muhanif	Pembantu	Tokoh Masyarakat

Adapun Ketiga ketua Yayasan BAKII perwakilan adipala diberi tugas;

- 1) Ketua I Membidangi masalah umum.
- 2) Ketua II Membidangi masalah pergedungan dan sarana prasarana.
- 3) Ketua III membidangi masalah pendidikan.

Setelah pengurus yayasan perwakilan terbentuk maka ditunjukkan nama-nama dibawah ini untuk mengelola madrasah tsanawiyah Raudlatul Huda :

TABEL 4.2

Susunan Pengurus Awal Berdirinya Madrasah

No	Nama	Jabatan	
		Dalam Lembaga	Dinas/Masyarakat
1	KH. Ghozali, BA	Kepala Madrasah	Pemuka Agama
2	Turoto Mastur	Wakil Kepala	Guru Agama Islam
3	Tohar Hasyim	Tata Usaha	Pemuda

Adapun jumlah murid pertama sebanyak 66 Siswa dan yang naik sampai kekelas tiga tiga puluh dua siswa serta yang lulus duapuluh sembilan siswa.

3. Letak Geografis MTs Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala merupakan madrasah yang berada dibawah naungan YA BAKII (Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah) yang terletak di Desa Welahan Wetan, lebih tepatnya di Jalan K.H. Syarbini No.139, Desa Welahan Wetan, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap. Adapun batas-batas lokasi MTs Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Timur : Desa Widarapayung Kulon Kulon,
Kecamatan Binangun

- 2) Sebelah Selatan : Pantai Selatan (Pantai Wagir Indah)
- 3) Sebelah Barat : Desa Glempangpasir, Kecamatan Adipala
- 4) Sebelah Utara : Desa Jeparu Kulon, Kecamatan Binangun

4. Profil Madrasah

Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : MTs Raudlatul Huda Adipala
- 2) Alamat Desa : Welahan Wetan,
Jl. KH. Syarbini no. 139
- 3) Kecamatan : Adipala
- 4) Kabupaten : Cilacap
- 5) Propinsi : Jawa Tengah
- 6) Kode Pos : 53271
- 7) Nomor Telp : 08122994399
- 8) Nama Yayasan : Ya BAKII
- 9) Status Akreditasi : Terakreditasi A
- 10) SK Kelembagaan : Wk/5.c/51/Pgm/Ts/1985
- 11) NSS : 212330113001
- 12) Type Sekolah : B.2
- 13) Status Tanah : Sertifikat/Akta/11.30.13.01.100097
- 14) Luas Tanah : 3359 M²
- 15) Nama Kepala Sekolah : Fatchurrohman, S.Ag

5. Visi Dan Misi Madrasah

a. VISI

Menjadi Madrasah Yang Unggul Dalam Akhlaqul Karimah Dan Maju
Dalam Ilmu Pengetahuan

b. MISI

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang berkualitas, dinamis dan kompeten dalam ikut mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman, bertaqwa dan berbudaya.
- 2) Mewujudkan tatanan madrasah yang berakhlakul karimah.
- 3) Menciptakan dan membangun MTs Raudlatul Huda Adipala sebagai Leader dalam mutu lembaga pendidikan tingkat dasar (SMP/MTs).
- 4) Melaksanakan tata laksana dan organisasi Madrasah yang efektif, Efisien, Accountable dengan melaksanakan kombinasi berbagai sumber daya yang tersedia guna memperoleh out come yang memuaskan.

6. Struktur Organisasi MTs Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala

Dalam rangka memudahkan dan mengatur hubungan yang baik antara anggota madrasah untuk menjalankan tugas dan fungsinya, MTs Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala memiliki struktur organisasi untuk memudahkan tugas dan fungsi masing-masing anggota serta agar mampu memisahkan tanggungjawab dan wewenangnya. Adapun struktur organisasi dari MTs Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala adalah sebagai berikut:

TABEL 4.3

Struktur Organisasi

Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala

No	Pegawai	Nama Jabatan
1	Fachhurrohman, S.Ag.	Kepala Sekolah
2	Sangad, Sm.Hk	Dewan Komite
3	Ahmad Ubaidillah, S.P	Staf TU
4	Sugeng Riadi , S.Ag	Waka Kurikulum
5	Jamiah, S.Pd	Waka Kesiswaan
6	Daya Kuatna, S.Pd.I	Waka Sarpas
7	Sigit Kriswanto, S.Pd	Waka Humas
8	Sujiono, S.Pd	Wali Kelas 7 A
9	Fatin Amamah, A.Ma	Wali Kelas 7 B
10	Amin Fauzi	Wali Kelas 7 C
11	Syaroh NF, S.FiL	Wali Kelas 7 T (Tahfidz)
12	Nofita SS, S.Si	Wali Kelas 7 In 1
13	Widi Astuti,S.Si	Wali Kelas 7 In 2
14	Taufik Nur Fathir, S.Pd	Wali Kelas 8 A
15	Naili Rohmawati, S.Pd.I	Wali Kelas 8 B
16	Wiwit Sudi H,S.Pd.	Wali Kelas 8 C
17	Soleh Khusaini,S. H.I	Wali Kelas 8 T (Tahfidz)
18	Novi Sri Wahyuni, S.Pd.	Wali Kelas 8 In 1
19	Subur Kuati, S.E	Wali Kelas 8 In 2
20	Suratno, S.Pd	Wali Kelas 9 A
21	Hidayatul Amriyah S.Pd	Wali Kelas 9 B
22	Ngumar Ngabdul Jabar	Wali Kelas 9 C
23	Ratna Nur F,S.Pd	Wali Kelas 9 In 1
24	Suhrman,S.Pd	Wali Kelas In 2

7. Kurikulum MTs Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala

Kurikulum yang digunakan MTs Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala adalah kurikulum 2013 dengan sistem 6 hari kerja mulai dari hari senin sampai sabtu dimana jadwal kegiatan belajar mengajar program tahfidz al-Qur'an hampir sama seperti pembelajaran di madrasah pada umumnya yang meliputi mata pelajaran Bahasa Indonesia, Qur'an Hadits, Seni Budaya, Matematika, SKI, Prakarya, IPS, Fiqih, Bahasa Jawa, IPA, PKn, Ke-NU-an, TIK, Bahasa Inggris, Penjas, Bahasa Arab, Akidah Akhlak, BTA. Yang membedakan hanyalah pada program khusus yang ditambahkan dalam kurikulum melalui jadwal pembelajaran program tahfidz serta ekstra tambahan program khusus tahfidz.

Jika pada program tahfidz al-Qur'an, terdapat tambahan waktu pembelajaran sore hari pada jam 14.00 WIB yaitu program hafalan al-Qur'an yang dimaulai hari senin sampai kamis atau 4 jam dalam satu minggu, sedangkan jum'at dan sabtu untukn kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Program hafalan al-Qur'an merupakan program inti dari diselenggarakanya tahfidz al-Qur'an dimana prosesnya meliputi proses hafalan al-Qur'an yang dimulai dari juz 30, juz 29, juz 1 hingga juz 28, selain kegiatan hafalan juga terdapat kegiatan muroja'ah bersama, dan pembiasaan jam kosong pada pagi hari sebelum mwmulai pelajaran umum, kegiatan setoran dan pengaplikasian mata pembelajaran baca tulis al-Qur'an juga termasuk kegiatan yang dilakukan oleh kelas tahfidz. Selain sebagai program pengembangan kemamouan siswa melalui proses ingatan,

program ini juga memiliki ekstra tambahan khitobah dan binaan mental. kegiatan khitobah meliputi materi dan pengaplikasiannya sebagai bekal khusus untuk siswa hafidz atau hafidzoh, begitu juga dengan ekstra binaan mental yang merupakan materi pendalaman dari mata pelajaran akidah akhlak untuk kelas tahfidz.

8. Data Guru, Karyawan, Pesertadidik dan Siswa Kelas Tahfidz al-Qur'an
Mts Raudlatul Huda Adipala

a. Guru

Guru merupakan seorang pelajar yang memberikan suatu ilmu pengetahuan. Tugas utama guru yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Guru merupakan suatu komponen dalam pendidikan dan merupakan faktor yang sangat berperan dalam pencapaian tujuan pendidikan. Mts Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala memiliki rincian kepada guru mata pelajaran sebagai berikut:

TABEL 4.4
Jumlah Guru

No	Mata Pelajaran	PNS	GTY	GTT	GuruKontrak	Jumlah	Ket	
							K	L
1	Qur'an Hadits	-	2	-	-	2	-	-
2	Akidah Akhlak	-	1	-	-	1	-	-
3	Fiqh	-	1	-	-	1	-	-
4	SKI	1	-	-	-	1	-	-
5	Bahasa Arab	-	1	1	-	2	-	-
6	PPKn	-	1	-	-	1	-	-

7	Bahasa Indonesia	-	1	1	-	2	-	-
8	Bahasa Inggris	1	1	1	-	3	-	-
9	Matematika	1	-	1	-	2	-	-
10	IPA Fisika	-	1	-	-	1	-	-
11	IPA Biologi	-	1	-	-	1	-	-
12	IPS Terpadu	1	-	1	-	2	-	-
15	Bahasa Daerah	-	1	-	-	1	-	-
16	TIK	-	-	-	-	-	-	-
17	Ketrampilan	-	1	1	-	2	-	-
18	Seni Budaya	-	-	1	-	1	-	-
19	Penjaskes	-	-	3	-	3	-	-
20	BTA	-	1	-	-	1	-	-
21	Aswaja	-	-	1	-	1	-	-
22	BK		-	-	-	1	-	-
Jumlah			13	11	-	29	-	-

b. Data Karyawan

Karyawan merupakan orang yang memiliki tugas pokok dalam mengatur administrasi pendidikan. Artinya, seorasing karseorasing karyawan atau administrator bertugas dalam mendukung segala proses dalam pendidikan di sekolah. Salah satunya adalah dengan cara turun langsung pada layanan administrasi untuk membantu proses pendidikan yang efektif dan efisien dapat berjalan secara lancar. Adapun keadaan karyawan di Mts Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala dapat terlihat melalui tabel berikut:

TABEL 4.5
Data Karyawan

No	Jabatan	PNS	KTY	KTT	KK	Jumlah	Ket
1	KTU	-	-	1	-	1	-
2	TU	-	-	2	-	2	-
3	Bendahara Sekolah	-	1	-	-	1	-
4	Pustakawati	-	-	1	-	1	-
5	Penjaga Sekolah	-	-	1	-	1	-
Jumlah		-	1	5	-	6	-

c. Peserta Didik

Peserta didik merupakan komponen yang tidak bisa terlepas dalam pendidikan. Tanpa adanya peserta didik, proses pembelajaran tidak akan dapat berjalan karena peserta didik merupakan komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar. Di Mts Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala terdapat rincian keadaan peserta didik sebagai berikut:

TABEL 4.6
Peserta Didik

No	Jumlah Rombongan Belajar	2016/2017	2017/2018	2018/2019
1	Rombongan belajar kelas VII	6	5	5
2	Rombongan belajar kelas VIII	5	5	5
3	Rombongan belajar kelas IX	4	5	5
Jumlah		12	14	15
No	Jumlah Siswa	2016/2017	2017/2018	2018/2019
1	Siswa Kelas VII	151	156	187
2	Siswa Kelas VIII	151	148	152
3	Siswa Kelas IX	113	144	144
Jumlah		415	448	483

d. Siswa Kelas Tahfidz al-Qur'an Tahun ajaran 2018/2019

TABEL 4.7

Siswa Kelas Tahfidz al-Qur'an Tahun ajaran 2018/2019

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir
1	Adilla Balqia Kurnia F.	Kebumen, 03 Nov 2005
2	Ainun Sholihah	Cilacap, 31 Agustus 2006
3	Aldi Frastian	Cilacap, 23 Jan 2006
4	Alfi Nur Zahroh	Cilacap, 30 Nov 2005
5	Alika Nur Salsabila	Cilacap, 30 Nov 2005
6	Ana Marfuah	Cilacap, 03 April 2006
7	Cici Anggun Ihsanu S.	Cilacap, 28 Jan 2006
8	Dewika Purwandini	Cilacap, 23 Des 2006
9	Dzaky haudirrofiq	Gunung Labu, 14 Mar 2006
10	Erliana Firdaus	Cilacap, 28 Apr 2006
11	Fajar Sidiq Masykuri	Cilacap, 11 Mei 2006
12	Farah Al fajriyah	Cilacap, 20 Okt 2005
13	Galih Firmansyah	Cilacap, 28 Jan 2008
14	Jejen Al Abdul Aziz	Cilacap, 10 Feb 2006
16	Khayatul Maki	Cilacap, 21 Mei 2006
17	Khilma Nabila	Kebumen, 22 Feb 2006
18	Kuati Srirahayu	Cilacap, 03 Okt 2004
19	Kurnia Rhamadani	Cilacap, 16 Sep 2006
20	Lisa Dwi Putri	Cilacap, 13 Nov 2006
21	Maya AminLia	Cilacap, 05 No 2007
22	Mualiful Qolbi	Kebumen, 07 Mei 2006
23	Muhammad Khoirul Fata	Banyumas, 07 Mei 2006
24	Najwa Maghfiratul Azka	Brebes, 14 Juli 2006
25	Nayla Nurul Fadilah	Jakarta, 11 Des 2006

26	Noval Salsabil Hasan	Cilacap, 07 Nov 2005
27	Putri Nur Faridah	Cilacap, 09 Jan 2006
28	Sabrina Indah Wardhani	Cilacap, 30 Agus 2005
29	Salisa Syifa Salsabila	Cilacap, 28 Jan 2006
30	Siti A'fiah	Cilacap, 19 Jan 2006
31	Toni Hari Saputra	Cilacap, 13 Nov 2003
38	Zidan Wisnu Aji	Cilacap, 19 Juli 2006
14	Hasna Maulida	Magelang, 18 Apr 2006

e. Siswa Kelas Tahfidz al-Qur'an Tahun ajaran 2019/2020

f.

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir
1	Adam Anugrah Roid S.	Denpasar, 31 Mei 2007
2	Adisi Retno Mutia	Cilacap, 16 Mei 2007
3	Afifatuz Zahra	Cialacap, 12 Oktober 2007
4	Aji Pangestu	Cilacap, 1 Mei 2007
5	Alfin Ismatun Sangadah	Cilacap, 7 September 2007
6	Cloeve Fajri Lutfiana	Cilacap, 11 Mei 2008
7	Daniatus Sholihah	Cilacap, 23 Januari 2006
8	Ervansa Hikmal Safutra	Cilacap, 29 Agustus 2007
9	Faiz Amrulloh	Cilacap, 26 Juni 2007
10	Faiz Hakim	Cilacap, 11 Juli 2007
11	Firli Nur Izzatijannah	Cilacap, 17 Mei 2007
12	Hafidzattin Anni'mah	Cilacap, 23 Mei 2007
13	Hidayatun Nissa	Brebes, 2 September 2007
14	Irza Nur Azizah	Cilacap, 5 Juni 2007
15	Khalysa Mozza Aulia L.	Bandung, 27 Sept 2006

16	Muhamad Andreana S.	Cilacap, 18 Maret 2007
17	Muhammad Satria F.	Batam, 20 Oktober 2007
18	Naufal Zaidan Arafı	Cilacap, 13 Nov 2007
19	Ngatiqotul Mala	Cilacap, 2 April 2007
20	Pavel Ahmad Al Makki	Cilacap, 22 juli 2007
21	Percy Aulia Septi Rahman	Cilacap, 5 September 2006
22	Rahman Aji Pangestu	Cilacap, 12 Oktober 2005
23	Sekar Kusuma Wardani	Cilacap, 08 Jan 2007
24	Slamet Saputra	Cilacap, 24 Juli 2007
25	Sofyan Ansori	Cilacap, 24 Oktober 2007
26	Safitriyatul Barokah	Cilacap, 22 Oktober 2007
27	Tamam Mudin	Cilacap, 08 Mei 2007
28	Titiyan Toifatus Saskia	Cilacap, 11 Nov 2007
29	Utami Nurul Wijayanti	Cilacap, 08 Jan 2007
30	Yogi Apriliyanto	Cilacap, 25 April 2004
31	Zaskia Nur Ramadhani	Cilacap, 25 September 2006

9. Sarana dan prasarana MTs Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala

Sarana dan pran sana merupakan fasilitas atau alat pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung menunjang proses pembelajaran madrasah dalam mencapai maksud dan tujuan yang diharapkan. Tanpa sarana dan prasarana sekolah, proses kegiatan tidak akan berlangsung secara efektif. Adapun sarana dan prasana MTs Raudlatul Huda Ya BAKII Adipal terdiri dari:

TABEL 4.8

Sarana dan Prasarana Ruangan Madrasah

No	Jenis Ruangan	Jml Ruang	Luas M ²	Pemanfaatan Ruang			Kondisi		
				K	B	P	B	R	RB
1	Ruang Kelas	16	7x8	-	-	✓	14	2	-
2	Ruang Perpustakaan	1	7x8	-	-	✓	1	-	-
3	Ruang Serbaguna	1	21x9	-	✓	-	1	-	-
4	Ruang Tata Usaha	1	7x8	-	-	✓	1	-	-
5	Ruang Kepala Sekolah	1	5X6	-	-	✓	1	-	-
6	Ruang Guru	2	7x8	-	-	✓	2	-	-
7	Ruang BP/BK	1	5X6	-	-	✓	-	1	-
8	Ruang UKS/OSIS	1	5x3	-	-	✓	1	-	-
9	Ruang Laboratorium IPA	1	9x12	-	-	-	1	-	-
10	Ruang Kantin/ Koperasi	1	5X6	-	-	-	-	-	1
11	Ruang Ibadah	1	12x9	-	-	-	1	-	-
12	Ruang Ketrampilan/ Kes.	1	7x8	-	-	-	1	-	-
13	Ruang Dinas Kep Sek	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Ruang Penjaga	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Mess Guru	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Mess Murid	-	-	-	-	-	-	-	-

17	KM/WC Guru	3	9X2	-	-	✓	3	-	-
18	KM/WC Murid	12	18X 2	-	-	✓	9	2	1
19	Gudang	1	7x2	-	-	✓	1	-	-
20	Bangsai Kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		44					37	5	2

TABEL 4.9

Infra Struktur

NO	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan			Kondisi		
			K	B	P	Baik	RR	RB
1.	Pagar Depan	1	✓	-	-	✓	-	-
2.	Pagar Samping	1	-	-	-	✓	-	-
3.	Pagar Belakang	1	✓	-	-	✓	-	-
4.	Tembok Penahan	1	-	-	✓	✓	-	-
5.	Tiang Bendera	1	-	-	✓	✓	-	-
6.	Resionir	1	-	-	✓	✓	-	-
7.	Bak Sampah Permanen	1	✓	-	-	-	-	✓
8.	Saluran Primer	1	✓	-	-	-	-	✓
9.	Saluran Keliling	1	✓	-	-	-	✓	-
10.	Gorong-gorong	1	✓	-	-	-	-	✓
11.	Tempat Parkir	1	✓	-	-	-	-	-
12.	Jalan Masuk	1	-	-	✓	✓	-	-

13.	Selasai Penghubung	1	-	-	✓	✓	-	-
14.	Lapangan Upacara	1	✓	-	-	✓	-	-
15.	Lapangan Olah Raga	1	✓	-	-	✓	-	-

TABEL 4.10 Perabot

No	Jenis Ruangan	Jml Ruang	Luas M ²	Pemanfaatan Ruang				Kondisi	
				K	B	P	B	RR	RB
1	Kelas	16	7x8	-	-	✓	14	2	-
2	Perpustakaan	1	7x8	-	-	✓	1	-	-
3	Serbaguna	1	21x9	-	✓	-	1	-	-
4	Tata Usaha	1	7x8	-	-	✓	1	-	-
5	Kepala Sekolah	1	5X6	-	-	✓	1	-	-
6	Guru	2	7x8	-	-	✓	2	-	-
7	BP/BK	1	5X6	-	-	✓	-	1	-
8	UKS/OSIS	1	5x3	-	-	✓	1	-	-
9	Laboratorium IPA	1	9x12	-	-	-	1	-	-
10	Kantin/ Koperasi	1	5X6	-	-	-	-	-	1
11	Ruang Ibadah	1	12x9	-	-	-	1	-	-
12	Ketrampilan/ Kes.	1	7x8	-	-	-	1	-	-
13	Dinas Kep Sek	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Ruang Penjaga	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Mess Guru	-	-	-	-	-	-	-	-

16	Mess Murid	-	-	-	-	-	-	-	-
17	KM/WC Guru	3	9X2	-	-	✓	3	-	-
18	KM/WC Murid	12	18X2	-	-	✓	9	2	1
19	Gudang	1	7x2	-	-	✓	1	-	-
20	Bangsai Kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		44					37	5	2

N0	Jenis Perabot	Jumlah	Keterangan			Kondisi		
			K	B	P	B	RR	RB
1.	Ruang Kelas	14	-	✓	-	12	2	-
2.	Ruang Perpustakaan	1	-	✓	-	1	-	-
3.	Ruang Serbaguna	1	-	-	-	1	-	-
4.	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	✓	1	-	-
5.	Ruang Guru	2	-	-	✓	2	-	-
6.	Ruang Tata Usaha	1	-	-	✓	1	-	-
7.	Ruang BP/ BK	1	-	-	✓	-	1	-
8.	Ruang UKS	1	-	-	-	-	-	1
9.	Ruang Kantin	1	✓	-	-	-	-	1
10.	Ruang Ibadah	1	-	-	✓	1	-	-
11.	Rumah Penjaga	-	-	-	-	-	-	-
12.	Rumah Dinas K S	-	-	-	-	-	-	-
13.	Mess Guru	-	-	-	-	-	-	-
14.	Mess Murid	-	-	-	-	-	-	-

TABEL 4.11
Alat Mesin Kantor

NO	Jenis Alat	Jumlah	Pemanfaatan Alat			Kondisi		
			Dipakai	Tidak	Jarang	B	RR	RB
1.	Komputer	3	✓	-	-	2	1	-
2.	Mesin Ketik	2	-	-	✓	-	1	1
3.	Brankas	2	✓	-	-	✓	-	-
4.	Stensil	1	-	✓	-	-	-	1
5.	Filing Cabinet	1	✓	-	-	1	-	-

TABEL 4.12
Sanitasi dan air bersih

NO	Ruang Fasilitas	Jumlah	Kondisi	Kondisi Ruang				
			Dipakai	Tidak	Jarang	Baik	RR	RB
1.	IWC Siswa Putra		✓	-	-	6	1	1
2	WC Siswa Putri		✓	-	-	3	2	-
3	WC Guru		✓	-	-	3	-	-

TABEL 4.13
Listrik

NO	Fasilitas	Jumlah	Pemanfaatan			Kondisi		
			Berfungsi	Tidak	Jarang	B	RR	RB
1.	Lampu TL	42	✓	-	-	37	5	-
2.	Lampu pijar	5	✓	-	-	5	-	-
3.	Stop kontak	45	✓	-	-	39	6	-
4	Sistem Pengamanan	-	-	-	-	-	-	-
5	Instalasi listrik	2	✓	-	-	2	-	-

TABEL 4.14

Prestasi yang pernah diraih oleh Madrasah

Prestasi Nilai	UN 2017								UM 2017							
	Mapel								Mapel							
	BIND	BING	MTK	IPA	QH	AA	FQ	SKI	PKN	BAR	IPS	TIK	BJW	ASW	KTK	PJS
Tertinggi	96	76	80	77.5	92.0	96.0	90.0	88.0	96.0	88.0	96.0	96.0	96.0	96.0	92.0	92.0
Terendah	24	24	20	25	64.0	64.0	66.0	64.0	86.0	64.0	88.0	88.0	88.0	88.0	86.0	86.0
Rata-rata	71.8	44.7	40.1	51.3	75.1	82.6	80.2	72.7	92.7	71.0	91.6	93.2	92.2	91.9	88.6	87.3
Prestasi Nilai	UN 2018								UM 2018							
	Mapel								Mapel							
	BIND	BING	MTK	IPA	QH	AA	FQ	SKI	PKN	BAR	IPS	TIK	BJW	ASW	KTK	PJS
Tertinggi	90	82	90	75	96	94	88	84	93	98	90	88	87	92	86	88
Terendah	26	20	20	20	58	58	58	56	77	58	78	75	72	70	70	75
Rata-rata	62.6	43.5	38.9	45.8	69	74	74	73	83.3	64	82.4	81.6	79.9	81.2	79.4	81.6

1) Prestasi Olah raga dan Kesenian

Prestasi Seni

- a) Juara I Tartil Putra Haul Cup 2017
- b) Juara I Tartil Putra Haul Cup 2017
- c) Juara I MTQ Putri Aksioma Kabupaten 2013
- d) Juara I MTQ Putri Haul Cup 2015
- e) Juara II Solo Song Putra Haul Cup 2017
- f) Juara II Tari Haul Cup 2017
- g) Juara II Pidato Bahasa Inggris Pa Haul Cup 2017
- h) Juara II Pidato Bahasa Inggris Pi Haul Cup 2017

2) Prestasi Lainnya

- a) Juara I Tartil Putra Haul Cup 2017
- b) Juara I Tartil Putri Haul Cup 2017
- c) Juara I Volly Putra Haul Cup 2017
- d) Juara I Volly Putri Haul Cup 2017
- e) Juara II Tenis Meja Single Putra Aksioma 2015

B. Hasil Penelitian

Peneliti telah melakukan observasi pada tanggal 08 - 11 Februari 2021 mengenai Hafidz Al-qur'an dan pembelajaran Al-qur'an Hadist di MTs Raudlatul Huda Adipala. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mampu menemukan jawaban - jawaban atas fokus penelitian ini.

1. Peran Implementasi program kelas tahfids dalam prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist

MTs Raudlatul Huda merupakan salah satu sekolah formal setingkat sekolah menengah pertama (SMP) yang memadukan kurikulum pemerintah dan kurikulum pondok pesantren. Sesuai dengan visinya yaitu menjadi madrasah yang unggul dalam akhlaqul karimah dan maju dalam ilmu pengetahuan.

Sesuai dengan visi misinya, Kepala madrasah sekaligus sebagai Guru Qur'an Hadist menyatakan bahwa untuk menciptakan peserta didik yang unggul dalam akhlaqul karimah, mereka tidak hanya menyampaikan materi pendidikan agama Islam tetapi juga menciptakan kultur pembelajaran yaitu program pembelajaran sumber utama pendidikan agama Islam. Program tersebut adalah program kelas tahfidz. Dengan adanya kelas tahfidz minat mereka untuk belajar al-qur'an menjadi lebih besar karena dengan mereka bisa mengafal al-qur'an otomatis mereka menjadi anak-anak yang berjiwa qur'ani atau berakhlaqul karimah. (Kepala madrasah MTs Raudlatul Huda Bpk. Fatchurrohman)

Senada dengan Kepala Madrasah, menurut Sugeng, tujuan mereka mengadakan kelas tahfidz adalah untuk menciptakan generasi qur'ani selain menciptakan peserta didik berakhlaqul karimah, dengan diadakannya kelas tahfidz juga diharapkan mampu menarik minat masyarakat terhadap madrasah tersebut. Sugeng melanjutkan dengan adanya kelas tahfidz di MTs Raudlatul Huda Adipala, madrasah juga menjadi lebih terpendang, dikenal, khususnya di luar kecamatan Adipala. Dimana para stakeholder juga ikut membunyikan lembaga pendidikan ini. (Koordinator kelas tahfidz Bpk. Sugeng)

Di paparkan juga oleh seorang ustadzah Khundiniyah, tujuan kelas tahfidz untuk menciptakan bibit penghafal al-qur'an. Khilma selaku siswi madrasah program kelas tahfidz al-qur'an mengatakan "ikut program tahfidz atas keinginan sendiri, ingin menjadi hafidzoh, dan membanggakan orang tua. Dulunya pas di MI aku udah sempet hafalan juz 30 kak, terus di sini masuk kelas unggulan dan kemudian ada pengumuman kelas tahfidz jadi saya ikut.

Hampir sama dengan khilma, Nur faridah sebagai siswi kelas tahfidz mengatakan Nur ingin mengangkat derajat orang tua agar di akherat masuk syurga. Dia mengaku di sekolah dasar sebelumnya juga sudah menghafal juz 'amma. (Khilma siswi kelas 7)

Dari hemat peneliti atas wawancara yang di lakukan sebelumnya dan berdasarkan angket tertutup, kebanggaan program tahfidz qur'an banyak diminati para peserta didik yang kebanyakan mengambil program ini atas dorongan internal dari dalam diri mereka masing-masing yang kemudian sangat di dukung oleh orang tua mereka sehingga hal tersebut menjadi salah

satu faktor peserta tahfidz qur'an mampu menikmati proses hafalan meskipun rata-rata adalah santri yang harus mengaji di pondok.

Para peserta didik sekaligus santri biasanya membagi waktu antara jam belajar dan jam menghafal. Jam menghafal biasanya dilakukan pada malam hari dan menghafal ayat-ayat al-qur'an biasanya habis sholat subuh. "dengan menghafal belajarnya jadi gampang karena sudah biasa hafalan sehabis sholat, kalau ada hafalan-hafalan bisa langsung hafal" kata khilma. (Khilma siswi kelas 7)

Menurut Khundiniyah dengan adanya program kelas tahfidz ini, "anak insyaallah sudah hafal suratan pendek dari ad-dhuha, al-insyiroh rata-rata sudah hafal semua. Kemampuan berbeda beda seperti ada yang belum bisa baca al-qur'an, karena memang dari rumah oleh orang tuanya memasukan dia ke kelas tahfidz untuk belajar al-qur'an, untuk sementara memang dari MTs sendiri belum ada pembelajaran khusus mengaji. Adanya pembelajaran BTQ, dan, Qur'an Hadist di mata pembelajaran madrasah." (Guru Tahfidz Bu Khundiniyah)

Menurut Kepala Madrasah selaku guru mata pembelajaran qur'an hadist dengan adanya program tahfidz anak-anak menjadi lebih mudah menghafal hadist dan suratan pendek, anak-anak menjadi mau membaca, menerjemahkan, dan berusaha mengaplikasikannya dalam keseharian mereka, karena ingat hadist dan selalu bersentuhan dengan al-qur'an setiap harinya.

Selain menghafal juga terdapat kegiatan muroja'ah bersama dan pembiasaan dari mulai jam pada pagi hari sebelum di mulainya pelajaran

umum, bahkan ada kegiatan setoran dan pengaplikasian mata pelajaran baca tulis al-qur'an selanjutnya dari wawancara peneliti dengan guru pendamping program tahfidz banyak sekali manfaat dari kegiatan hafalan al-qur'an di antaranya hasil belajar pada mata pelajaran al-qur'an hadis pun di kategorikan baik dan dalam pembelajaran siswa dapat menangkap secara lebih baik.

Selaku guru qur'an hadist sekaligus pembimbing tahfidz qur'an juga menyatakan bahwa kegiatan tahfidz ada pengaruh baik terhadap mata pelajaran qur'an hadist, selama ini telah di amati, hal tersebut terlihat dari siswa rajin membaca al-qur'an dan rajin menghafalkannya, dengan demikian keaktifannya menjadi baik dengan terus disiplin membaca dan serta menghafal ayat-ayat al-qur'an, menjadikannya disiplin dalam belajar, meneladani serta memahami sikap-sikap qur'ani.

Seorang siswa yang menghafalkan ayat-ayat al-qur'an dalam menghafal pelajaran lainnya akan lebih mudah dan lebih baik jika dibandingkan dengan siswa yang tidak menghafalkan al-qur'an. Selain mudah menghafal siswa juga mudah memahami arti kandungan al-qur'an dan hadist. Dengan tahfidz al-qur'an mampu meningkatkan emosional, cakrawala intelektual dan menampung tema yang jauh lebih baik dari sebelumnya oleh karena itu dengan adanya program tahfidz qur'an di MTs Raudlatul Huda hasil belajar qur'an hadist, siswa dari segi hafalan dan pemahamannya lebih bagus. (Guru mapel Qur'an Hadist Fatchurrohman)

Mata pelajaran al-Qur'an hadist merupakan salah satu unsur mata pelajaran yang berada di dalam pendidikan agama islam (PAI) di madrasah ini

untuk memberikan pendidikan terhadap para peserta didik supaya dapat memahami al-qur'an hadist sebagai sumber agama islam dan mengamalkan isi kandungannya di dalam kehidupan sehari-hari, Untuk mengetahui pengaruh hafalan al-qur'an terhadap hasil belajar al-qur'an hadist siswa kelas 7 di MTs Raudlatul Huda dengan hipotesis pertama adalah hafalan al-qur'an mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar khususnya pada pembelajaran al-qur'an hadist dan nilai siswa yang mengikuti program tahfidz beserta nilai siswa yang tidak mengikuti program tahfidz al-qur'an, selanjutnya hasil penelitian hipotesis terangkum pada tabel berikut :

TABEL 4.15
NILAI RATA-RATA

NO	NILAI RATA RATA KELAS		
1	KELAS TAHFIDZ	KELAS B	KELAS C
JUMLAH	82	71	72

Berdasarkan tabel tersebut di ketahui bahwa kelas Tahfidz lebih unggul. Dengan demikian dapat di artikan bahwa hafalan al-qur'an mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar al-qur'an hadist siswa kelas 7, Seorang siswa memiliki penerapan hasil yang di pengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal perlu di ketahui faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor internal tersebut meliputi bakat, minat, kesehatan, motivasi, intelegensi, serta cara belajar peserta didik. Intelegensi yang merupakan faktor internal adalah kecakapan global atau rangkuman kecakapan agar mampu bertindak

atau bekerja secara terarah, berpikir dengan baik serta bersosial dengan lingkungan secara efisien. Salah satu cara untuk mengarah kecerdasan khususnya kecerdasan emosional adalah dengan sentuhan al-Qur'an.

Siswa sebagai penerus generasi bangsa, tidak hanya memiliki pengetahuan luas tetapi harus di didik dengan baik sejak dini dengan menanamkan rasa cinta al-Qur'an sejak remaja bahkan sejak dini, maka kecintaan itu secara bersemi. Salah satu bentuk penanaman itu adalah dengan menghafalkan materi pelajaran lainnya akan terus lebih mudah dan lebih baik dari pada siswa yang tidak menghafalkan al-Qur'an sehingga penghafal al-Qur'an prestasi belajarnya akan semakin baik. Hal tersebut disebabkan karena menghafalkan al-Qur'an mampu meningkatkan kemampuan berfikir meluaskan cakrawala Intelektual, dan kemampuan dahsyat ketika menghafal, menampung dan memahami ilmu.

“Manfaat yang aku rasakan setelah belajar menghafal al-Qur'an, belajarnya jadi gampang, hafalannya udah mudah karena udah biasa hafalan. Kalao hafalan apa-apa bisa langsung hafal . salah satu pelajaran yang banyak ayat suci atau hadistnya adalah Qur'an hadist.”

Kata Khilama. Menurutnya karena sudah terbiasa hafalan, untuk memahami isi atau arti ayat dan menghafalkannya mampu di hafal dengan waktu lebih singkat.

“Siswa mampu membaca, menerjemahkan dan mengaplikasikan materi al-Qur'an hadist dalam keseharian apalagi untuk menghafal (surat - surat pendek itu tidak sulit dengan adanya program menghafal al-Qur'an, yaitu

kelas Tahfidz siswa tidak hanya menerima al Qur'an hadist hanya sebatas materi dalam buku saja, tetapi menerimanya sebagai bagian dari hidupnya (Kepala MTs Raudlatul huda Faturrohman)

“Anak-anak didik terhadap kitab suci kita lebih cinta tidak hanya membacanya berulang-ulang tapi juga mau mengamalkannya. “tambah guru al-Qur'an hadist sekaligus kepala sekolah MTs Raudlatul Huda Adipala.” Tidak hanya itu minat mereka untuk belajar al-Qur'an hadis yang lebih besar karena otomatis dengan mereka menghafal al-Qur'an hadist juga lebih besar karena otomatis dengan mereka menghafal al-Qur'an mereka menjadi anak-anak yang berjiwa Qur'ani yang tidak menghafal dan memahami ayat al-Qur'an saat mempelajari al-Qur'an Hadist saja tapi setiap harinya bahkan tiap hari lebih dari 3 kali, melebihi orang minum obat, bahkan mungkin setiap saat mereka melakukannya. Menurut kepala madrasah dengan mendalami al-Qur'an hadist lewat program tahfidz Qur'an, siswa akan lebih memahami al-Qur'an beserta isi kandungannya sehingga di harapkan akan menjadi pedoman untuk kehidupan mereka sehari-hari. Hal tersebut sangat sesuai dengan visi misi madrasah Tsanawiyah raudlatul huda adipala yakni unggul dalam akhlakul karimah, dengan adanya akhlak al-Qur'an dengan visi misi madrasah yang sudah berdiri sejak tahun 1985.

Program tahfidz al-Qur'an berperan penting dalam berbagai hal karena mampu membangun kecerdasan emosional sehingga meningkatkan kualitas berpikir siswa termasuk dalam mata pelajaran Qur'an hadist, tentu saja karena program tahfidz sendirinya tidak hanya menghafal ayat saja tetapi

juga mengkaji dari mulai ranah tajwid, bimbingan metal dan murotal. Menurut kepala madrasah, meskipun program tahfidz Qur'an di MTs Raudlatul Huda belum mampu menjawab tantangan Zaman. Tapi para pembimbing tidak pernah putus asa mencoba untuk mengkolaborasikan kurikulum kemenag itu.

Tidak hanya berpengaruh dan memberikan manfaat untuk mata pelajaran Qur'an hadist, program Tahfidz di MTs Raudlatul Huda Juga Memberikan sisi Positif lain seperti membuat madrasah tersebut semakin di kenal oleh masyarakat sampai keluar kota. Dengan berbagai manfaat yang mengiringi program tahfidz tersebut, madrasah pada akhirnya juga mempersiapkan kelengkapan sarana dan prasarana kelas yang presentatif terlebih untuk setoran dan pengajarannya termasuk salah satunya adalah untuk menyediakan asrama khusus peserta didik agar terlihat semakin antusias dan semangat dalam menjalani hafalan.

Sedangkan menurut khundiniyah sendiri, tidak hanya berpengaruh pada mata pelajaran qur'an hadist saja menurutnya aqidah anak-anak cukup lebih baik hanya satu atau dua anak yang nakal tetapi tidak fatal. Sopan santun peserta program tahfidz tetap bagus. (Guru tahfidz Khundiniyah)

Menurut Tohar pelajaran al-qur'an hadist merupakan mata pelajaran yang memberikan bekal untuk siswa supaya memahami al-qur'an hadist nabi sebagai sumber utama dalam agama islam. Secara tidak langsung al-qur'an hadist berhubungan langsung dengan kehidupan sehari hari karena mata pelajaran al-qur'an hadist mengajarkan tentang materi yang ada di

dalam al-qur'an hadist dimana hal tersebut merupakan sumber dari segala ilmu yang harus benar-benar di pelajari oleh setiap siswa. Sehingga siswa tidak hanya termotivasi mempelajari al-qur'an, tetapi siswa juga memiliki nilai-nilai keyakinan keagamaan dan akhlaqul karimah. Kualitas keimanan dan ketaqwaan siswa dalam meyakini kebenaran ajaran agama islam meningkat sehingga mampu hidup beragama, bermasyarakat dan bernegara, hal-hal negatif dari lingkungan alam budaya lain yang membahayakan ataupun menghambat perkembangan peserta didik menuju manusia insan kamil dapat di sangkal. (Mutohar, 2007).

Hal di atas sejalan dengan ungkapan pasal 29 ayat 2 undang - undang nomor 2 tahun 1989 yang menegaskan bahwa pendidikan agama merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketaqwaan terhadap tuhan yang Maha Esa sesuai dengan agama yang di anut oleh peserta didik dengan mempertimbangkan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan umat beragama di masyarakat.

Untuk mewujudkan persatuan nasional. Adapun secara khusus mampu menjadi landasan yang mengokohkan materi dasar.

Seperti hasil wawancara yang telah di lakukan peneliti kepada guru mata pelajaran al-qur'an hadist di MTs Raudlatul Huda Adipala menyatakan bahwa memang materi al-qur'an hadist banyak di jabarkan dan di jelaskan secara lebih luas oleh guru mata pelajaran al-qur'an hadist, namun prakteknya dan pengamalannya di bantu dengan mapel muatan lokal BTA

materi baca tulis al-qur'an dan di perkuat kualitasnya dengan kelas tahfidz itu sendiri.

Dengan adanya keterlibatan al-Qur'an, pendidikan anak didik menjadi seimbang. Peserta didik dengan melibatkan kegiatan pembelajarannya dengan al Qur'an al karim cenderung memiliki hasil belajar yang lebih tinggi. Manfaat lain adalah peserta didik dituntun untuk dapat memperoleh prestasi di dala kegiatannya bahkan dalam korelasinya terhadap aktivitas belajar yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dapat dipahami peserta didik akan memiliki keunggulan tersendiri yang mengarah pada hasil belajarnya sehingga memiliki prestasi atau hasil belajar yang baik.

Dengan berbagai penjelasan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya kelas tahfidz merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi prestasi belajar anak terhadap mata pelajaran al-qur'an hadist sesuai dengan standar kompetensi yang diinginkan bahkan kebanyakan mencapai hasil di atas rata - rata.

Demikian dapat ditafsirkan bahwa hafalan al Qur'an mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar al Qur'an Hadits siswa kelas 7 MTS Raudlatul Huda Adipala. Hal itu diartikan pula semakin tinggi nilai hafalannya semakin baik nilai hasil belajar siswa, begitu juga sebaliknya jika nilai hafalan al-Qur'an kurang baik maka nilai hasil belajar Al Qur'an Haditsnya juga akan kurang baik.

Peneliti sudah melaksanakan penelitian di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap Jawa Tengah dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga di temukan data data hasil penelitian sebagai berikut:

2. Faktor Pendukung dan penghambat prestasi belajar al-qur'an hadist siswa MTs Raudlatul Huda Adipala

a. Berikut faktor faktor pendukung prestasi belajar al-qur'an hadist siswa MTs Raudlatul Huda Adipala :

1) Peran Guru

Selain model atau metode pembelajaran yang harus kaya variasi dan inovatif agar peserta didik tidak bosan. Kredibilitas dan kemampuan seorang guru juga memiliki peran penting dalam perkembangan belajar anak didik. Tidak hanya mempresentasikan, menjadikan materi pelajaran dengan apik tapi juga mampu memahamkan peserta didik itu harus dimiliki oleh seorang guru.

Sesuai yang di ucapkan fathurohman guru qur'an hadist :

“Seorang guru harus profesional dan bisa membuat siswa merasa enjoy saat kelas berlangsung. Bisa menguasai berbagai model pembelajaran dan mampu mencapai goal kita.”

2) Peran Orang Tua

Orang yang paling tahu dan dekat dengan siswa adalah orang tua mereka. Hal tersebut tujuan saya menjadikan orang tua memeiliki peran besar dan penting terhadap prestasi peserta didik. Cara orangtua

membesarkan di lingkungan adalah dengan memberi perhatian, pengarahan ataupun nasehat-nasehat tertentu untuk perkembangan posisi ataupun hal yang di gelutinya, terutama tentang pembelajaran-pembelajaran di madrasah. Seperti yang dikatakan khilma siswi kelas 7.

“Saya boleh banget ke kelas tahfidz biar bisa menjadi hafidzoh dan membanggakan kedua orang tua. Terkadang orang tua juga suka tanya sudah sampai mana hafalanya? gimana ada kendala ngga? Jadi kalau ada keluhan aku sering cerita ke orang tua dan alhamdulillah orang tua bisa mengerti dan memberikan solusi.” Berbeda dengan orang tua Zacky yang suka memberi apresiasi jika Zacky meraih peringkat : “Kalau orang tua memberi supraize kalau aku dapat 3 besar karena hadiahnya juga berbeda beda”

Sehingga peran orang tua itu secara langsung ataupun tidak langsung mampu mempengaruhi prestasi belajar siswa

3) Peran Program Kelas Tahfidz

Program kelas tahfidz merupakan program unggulan, dengan adanya program kelas tahfidz membantu perkembangan prestasi belajar siswa, Selaku Guru mata pelajaran Qur'an hadist Facturrohman mengatakan :

“Anak itu mau membaca, menerjemahkan, mengaplikasikannya dengan adanya program kelas tahfidz, Anak-anak untuk menghafal ayat-ayat pendek tidak sulit.”

Dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa kelas program tahfidz mempunyai keunggulan terutama pada mata pelajaran Qur'n Hadist baik

dalam menghafal atau murotal dan tajwidnya. Selain dari hasil wawancara juga dapat dilihat pada nilai anak kelas tahfidz dengan pretasi nilai rata-rata kelas 80sedangkan kelas reguler dengan rata-rata nilai 70.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Prestasi Siswa Program Kelas Tahfidz Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist.

Dalam setiap tujuan pasti memiliki faktor pendukung dan penghambat untuk mencapainya. Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar Qur'an hadist siswa, yaitu faktor seperti yang di katakan Khilma siswi kelas 7 :

“Saya boleh banget masuk ke Kelas tahfidz biar bisa menjadi hafidhoh dan membanggakan kedua orang tua. Terkadang orang tua suka tanya sudah sampai mana hafalanya? Gimana ada kendala ngga ? jadi kalo ada keluhan aku juga sering cerita ke orang tua dan alhamdulillah orang tua bisa mengerti dan memberiku solusi.”

Berbeda dengan orang tua Zacky yang suka memberi apresiasi jika Zacky meraih peringkat: “Kalau orang tua memberi supraize kalau aku dapat 3 besar karena hadiahnya juga berbeda beda”

Sehingga dukungan orang tua itu secara langsung ataupun tidak langsung mampu mempengaruhi prestasi belajar siswa salah satu murid kelas tahfidz zacky.

“aku ingin ikut kelas tahfidz karena ingin sendiri, ketika masuk pelajaran Qur'an hadist ketika disuruh menghafal ayat ataupun hadist saya senang mas. Karena mudah menghafal dan kadang malah sudah hafal jadi

menghafal artinya saja.” Berbeda dengan Naufal yang tidak mengikuti kelas tahfidz mengaku kurang suka dan agak sulit menghafal ayat-ayat pada mata pelajaran Qur’an hadist.

“Kalau denger penjelasan pak guru aku suka tapi kalau udah masuk ketugas seperti menghafal ayat dan hadist kurang suka mas.”

Selain itu peneliti juga wawancara dengan Syahrul kelas reguler.

“Saya nggak suka pelajaran Qur’an hadist karena menghafal ayat-ayat dan hadist. Ayat dan hadistnya banyak. Saya nggak tau mana yang keluar di soal essay test.”

Jadi dari wawancara peneliti, siswa yang tidak ikut kelas tahfidz sering mengalami kesulitan dalam menghafal ayat-ayat al qur’an dan merasa menjadi beban. Berbeda dengan siswa kelas tahfidz yang kebanyakan menyukai mata pelajaran Qur’an hadist dan merasa senang atau tidak terbebani dengan menghafal ayat-ayat yang ada dalam mata pelajaran Qur’an hadist.

b. Faktor Penghambat

1) Tingkat kecerdasan

Tingkat kecerdasan anak berbeda-beda. Anak dengan kecerdasan tinggi akan cepat menyerap pembelajaran dibanding yang lain. Sedangkan anak didik dengan kecerdasan lebih rendah akan sulit menangkap. Namun sebagai tenaga pendidik kita harus bisa menanganinya. Hal tersebut bisa dilihat dari kebiasaan hidup sehari-hari.

Dalam sisi perkembangan kemampuan anak didik dalam jumlah menghafal tentu berbeda-beda, ada yang sudah sampai juz 28. Ini menunjukkan suatu perkembangan yang cukup bagus walaupun ada yang masih jauh sekali. Belum layak masuk tahfidz. Tetapi tetap kita bimbing dari dasar.” Prestasi belajar siswa yaitu tingkat kecerdasan dan juga kerjasama orang tua, hal itulah yang menjadi faktor belajar ataupun penghambat prestasi belajar siswa program kelas tahfidz MTs Raudlatul Huda Adipala.

Seperti yang dikatakan Khilma siswi kelas 7 :

“Saya boleh banget masuk ke kelas tahfidz biar bisa menjadi hafidzoh dan membanggakan kedua orang tua. Terkadang orang tua juga suka tanya sudah sampai mana hafalannya? Gimana ada kendala ga? Jadi kalau ada keluhan aku juga sering cerita ke orang tua dan alhamdulillah orang tua bisa mengerti dan memberi solusi.

Berbeda dengan orang tua Zaky yang suka memberi apresiasi jika Zaky meraih peringkat ;

“Kalau orang tuaku biasa memberi apresiasi jika Zaky meraih peringkat 3 besar, jadi aku tambah semangat untuk mendapat peringkat 3 besar karena hadiahnya juga berbeda-beda.

Sehingga dukungan orang tua baik itu secara langsung ataupun tidak langsung mampu mempengaruhi prestasi belajar siswa.

2) kerjasama orang tua.

Tidak hanya guru, orang tua juga wajib melakukan perkembangan anaknya. Meskipun sibuk bekerja tetap harus memantau karena anak juga perlu arahan khusus dari orang tua. Namun terkadang ada orang tua yang membebankan itu hanya kepada gurunya saja.

“Orang tua memasukan ke tahfidz biar baca Al qur’an untuk mengajar yang lain yang sudah bisa baca Al qur’an itu sudah. Kalau waktunya longgar mungkin bisa, sedangkan waktu hanya 1 jam sedangkan jumlah anaknya 30, makanya saya bikin kelompok 1 kelompok terdiri dari 6 anak, hari Senin kelompok 1 dan 2, hari Selasa kelompok 3 dan 4 kalau masih ada waktu maka ditambah kelompok 5 nanti balik lagi ke kelompok 1 itu untuk mengantisipasi, itu masih campuran. Penginya kelompok yang sudah bisa masuk kekelompok yang sudah bisa dan yang belum lancar dimasukan kekelompok yang belum lancar. Tetapi susahya anak kadang belum bisa untuk nyimak, kendala lainnya mengikuti waktu yang kurang. Kepingin saya hafalan itu pagi hari, tapi kalau pagi nanti mata pelajaran yang lain mulur padahal kebanyakan seperti itu pagi hari enak untuk hafalan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti ada faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa program kelas tahfidz terhadap mata pelajaran Qur’an hadist di MTS Raudlatul huda Adipala. Faktor pendukungnya adalah peran-peran guru, dan peran orang tua atau wali murid serta program tahfidz iyu sendiri. Sedangkan faktor penghambat prestasi

belajar siswa yaitu tingkat kecerdasan dan juga kerja sama orang tua. Hal itulah yang menjadi faktor pendukung prestasi belajar ataupun penghambat prestasi belajar siswa program tahfidz MTs Raudlatul huda Adipala.

B. Pembahasan

Setelah ditaketahui peneliti telah mendapatkan data hasil penelitian, baik data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Pada bab ini peneliti memaparkan uraian pembahasan yang disesuaikan atau diperkuat dengan teori-teori yang sudah ada.

Peran Implementasi Program Kelas Tahfidz Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist.

Menghafal al-qur'an adalah salah satu upaya untuk melestarikan kitab suci al-qur'an. Suasana nyaman di perlukan sehingga program hafalan kondusif dan para siswa bisa menghafalkan dengan baik. Sejauh ini program tahfidz al-qur'an terus di benahi agar menjadi lebih baik. Berikut hasil wawancara dengan guru pembimbing tahfidz kundiniyah mengatakan.

Untuk menciptakan bibit seperti penghafal al-qur'an bisa saja seperti pondok pesantren, tetapi belum bisa karena masalah waktu menurut saya efisiennya itu pagi kalau siang kan anak sudah capek pikirannya, sudah pecah pikirannya, kalau di pondok pesantren rata-rata hafalannya itu ba'da

subuh. Istilahnya anak sekolah di rumah sholat dhuha itu setoran kan cepat hafalnya, keinginan saya begitu. (Guru Tahfidz Khundiniyah)

Dan Kepala madrasah juga mengatakan:

“Kami mencoba untuk anak-anak pagi untuk setoran dan sore untuk menghafalkan sesuai kolaborasi kemenag.”

Dia juga menambahkan jadi standar yang kita gunakan itu kalau pagi kita menggunakan kurikulum nasional dimana kurikulum yang terakomodasi yang di atur dalam kemenag madrasah dengan standar isinya kurikulum di madrasah dengan madrasah yang lain kita kelola di pagi hari. Jam pagi namanya pembiasaan setelah kita sholat dhuha kita adakan pengawasan hafalan pada sore hari kita datangkan guru pembimbing tahfidz secara khusus sama dengan penjelasan kepala madrasah, pembimbing kelas tahfidz juga menegaskan: “karena di MTs Raudlatul Huda sudah ada sholat dhuha dan ada pembiasaan itu semua kelas sama termasuk kelas tahfidz juga begitu, hanya saja pembiasaannya setelah sholat dhuha, muroja’ah. Kalau pagi muroja’ah sedangkan kalau sore setoran. Pengawasan wali kelas.

Dia juga melanjutkan bahwa :

“Anak-anak Insyaalloh suratan pendek sudah hafal semua, kemampuan anak - anak berbeda beda namun ada yang belum bisa baca al-qur’an, karena dari rumah orang tua memasukan dia ke kelas tahfidz agar belajar al-qur’an.”

Sedangkan keinginan anak sebenarnya target mencapai 5 juz dalam waktu 3 tahun. Ada yang sudah sampai 4 juz, baru jalan 3 juz. Pertama targetnya juz 'amma, Terus juz 29, lalu juz 1, juz 2, juz 3, mungkin karena pandemi ini untuk 1 tahun gak setoran, karena pak haji jadi jadi dari juz 30 langsung juz 1 karena adanya aksioma.

Dengan muroja'ah siswa-siswa selalu ingat ayat-ayat yang telah di hafal, karena dalam menghafal kalamulloh hal yang sulit adalah menjaganya sehingga, muroja'ah sangat penting bagi penghafal al-qur'an.

Untuk mengetahui kekurangan dari program tahfadz yang sudah terlaksana maka di perlukan evaluasi.

Evaluasi yang sudah di jalankan adalah persemester. Seperti yang di jelaskan oleh sugeng selaku koordinator kelas tahfidz "Pertengahan semester kita adakan evaluasi harian, mingguan, dan tengah semester. Dan semester sitemnya adalah setor jadi perminggu itu anak-anak setor. Pertengah semester naikan juz dan naikan surat. Jadi kita memberikan laporan kepada wali itu adalah setiap yang kita sampaikan adalah laporan semester. Berikut laporan raport dan laporan tahfidz."

Jadi evaluasi di lakukan pertengah semester dan persemester. Orang tua wali di beri tahu hasil laporan siswa. Sugeng menyatakan ada buku prestasi atau raport tahfidz yang berguna untuk memantau peningkatan hafalan harian siswa.

Khilma juga menambahkan:

“Aku biasa melakukannya setiap ba'da sholat dan sekaligus muroja'ah. cara latihannya lagi di mulai dari juz awal tetapi setiap pagi harus setoran walaupun hanya beberapa ayat tapi minimal 5 ayat.”

Selain itu wawancara dengan Fata:

“Aku menghafal dengan cara mengulang ulang ayat tersebut. Kadang-kadang aku liat juga artinya. Jadi pas setor dan lupa aku coba mengingat artinya.”

Sehingga metode yang di gunakan siswa MTs Raudlatul Huda adalah metode wahdah atau menghafal satu persatu hingga tidak ada yang salah hal tersebut bisa menyesuaikan kemampuan siswa dan bisa di lakukan di sela-sela keseharian mereka. Dengan hal itu tentu saja membantu proses pembelajaran al-qur'an hadist yang identik dengan menghafal ayat al-qur'an dan artinya. Hal ini sama dengan hasil wawancara guru mata pelajaran qur'an hadist sekaligus kepala madrasah:

“Minat mereka untuk belajar qur'an hadist menjadi lebih besar karena dengan menghafal qur'an hadist otomatis mereka menjadi lebih mudah menghafal ayat-ayat pada mata pelajaran Qur'an Hadist.”

Seperti yang di ungkapkan Kundiniyah kepada peneliti.

“Saya menggunakan metode pengulangan ayat jadi ulang ulang sampai hafal. Jadi kalau hafalannya cepat maka hilangnya juga cepat kalau

kita ngejar target sementara yang belakangnya keteteran bisa mencapai target dengan mudah tapi muroja'ahnya kurang karena mengejar target. Selesai kepenginnya kalau anak itu di belakang sudah baca dulu kalau sudah maju lalu setor terus kebelakang seharusnya muroja'ah lagi anak-anak setor sekiranya sudah lancar di tambah lagi sebaliknya jika belum lancar mengulang kembali.”

Dia juga memperjelas bahwa :

“Satu anak maju kalau bisa satu surat paling tidak 5 ayat kalau sudah lima ayat di tambah sesuai dengan kemampuan siswa.”

Sama dengan apa yang siswa katakan bahwa:

“Caranya adalah di baca berulang-ulang kalau ayat itu sudah hafal. misal di ulang sebanyak 40 kali atau sehafalnya. Kalau sudah di hafal di lanjut ayat berikutnya. Kemudian tidak hanya per ayat. Ketika dua atau tiga ayat sudah hafal kita rangkai juga lalu rangkaian itu kita ulang ulang sampai hafal.”

Sebagai bentuk dukungan program tahfidz agar berjalan dengan baik di pilihnya Sugeng sebagai penanggung jawab atau koordinator program kelas tahfidz di MTs Raudlatul Huda Adipala hal tersebut bertujuan agar proses pelaksanaan programnya lebih mudah dan efektif. Adapun aspek-aspek pelaksanaan program tahfidz adalah :

a. Sistem Penerapan Program Tahfidz

Proses menghafal al-qur'an di MTs Raudlatul Huda Adipala berdasarkan kurikulum madrasah dan kurikulum kemenag. Kita juga punya raport khusus cuma kita nilai dari ketahfidzannya untuk nilai secara umum raport ada dua, raport madrasah dan raport ketahfidzan.

Kemudian untuk siswa menambahkan hafalan minimal lima ayat sedangkan untuk muroja'ah minimal dua halaman bagi siswa yang hafalannya masih sedikit dan minimal tiga halaman bagi yang hafalannya sudah banyak. Seperti yang di jelaskan oleh kundiniyah :

“Satu anak maju syukur satu surat atau kalau nggak lima ayat. Kalau sudah hafal lima maka ditambah sesuai dengan kemampuan anak.”

b. Metode yang diterapkan

Dalam suatu pembelajaran, selain materi atau bahan ada hal yang sangat penting yaitu metode. Dengan metode akan memudahkan pengajar menyampaikan dan mencapai goal dalam pembelajaran. Untuk itu sangat di perlukan, pemilihan metode yang tepat sesuai kondisi agar pembelajaran maksimal. MTs Raudlatul Huda Adipala menggunakan metode wahdah, hal tersebut sama.

Sugeng juga menjelaskan : “Pertengahan semester kita adakan evaluasi harian, mingguan, dan tengah semester. Semesteran sistemnya adalah setor jadi permingguan, anak itu setor lalu pertengahan semester naikan juz atau surat.”

Bagi siswa yang masuk ke program tahfidz, mereka diwajibkan tinggal di pondok pesantren atau asrama karena MTs Raudlatul Huda juga memiliki yayasan pesantren untuk siswa yang rumahnya jauh seperti yang di katakan oleh kepala madrasah :

“Kami mencoba untuk sarana prasarana kami penuh untuk kelasnya terutama agar presentatif mengajarnya ataupun menghafalnya. Untuk anak kelas tahfidz itu ada asramanya sendiri maka akan lebih mudah untuk mengkondisikan. Sehingga peserta didik mulai cukup antusias bagi kami hal tersebut memberi hasil sangat signifikan dalam menghafal al-qur’an.

Salah satu peserta didik yang mengikuti program tahfidz khilma mengatakan :

“Belum puas karena masih sedikit banget hafalannya. Kalau jam belajar itu malam hari abis ngaji di pondok kalau menghafal itu setiap ba’da sholat terus muroja’ah lagi.”

Kemudian menurut Putri mengatakan :

“Pembimbingnya memberi semangat kalau aku gak hafal-hafal dan aku senang teman-teman baik.”

Dari hasil wawancara di atas dapat di ketahui bahwa program program kelas tahfidz Di MTs Raudlatul Huda Adipala adalah suatu bentuk presentasi lembaga pendidikan yang tahu tuntutan dan kebutuhan zaman ataupun kebutuhan masyarakat sekitar. Hal tersebut

juga sekaligus menjadi wadah bagi siswa-siswi yang ingin menghafalkan kalamulloh.

Menurut Sugeng :

“Kita harus berusaha menjawab tantangan zaman dimana, kita pertama sudah ada program intensive, dimana program belajar intensive ini manual mendapatkan respon cukup baik dari masyarakat, yang kedua kita mencoba membuat program baru yang namanya program kelas tahfidz jadi itu di latar belakang dengan tujuan untuk kebutuhan tantangan zaman dimana saat itu saya fikir kelas tahfidz sudah saatnya dimunculkan di madrasah.”

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan melalui proses pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi di Mts Raudlatul Huda Ya Ya BAKII Adipala dapat disimpulkan bahwa implementasi program kelas tahfidz sangat berperan penting terhadap mata pelajaran al-Qur'an Hadits karena dengan adanya hafalan al-Qur'an meningkatkan kecerdasan kognitif yaitu berprestasi di akademik dan meningkatkan kecerdasan afektif yaitu berakhlak mulia, beradab atau bertingkah laku yang baik, serta mempunyai korelasi kuat terhadap esensi dari mata pelajaran al-Qur'an Hadits itu sendiri. Sehingga implementasi kelas tahfidz memberikan kontribusi besar terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sekaligus pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan program tahfidz pada pagi hari di lanjutkan sore hari pada jam 14.15 sampai dengan jam 15:15 WB. Sistem pelaksanaan satu jam dengan jumlah siswa siswi 33, dalam satu kelas di bagi menjadi beberapa kelompok terdiri dari 6 anak, hari Senin kelompok 1 dan 2, hari Selasa kelompok 3 dan 4 jika masih ada waktu maka ditambah kelompok 5 nanti balik lagi ke kelompok 1 untuk mengantisipasi, kelompok tersebut masih campuran untuk kelompok yang sudah bisa masuk kekelompok yang sudah bisa dan yang belum lancar dimasukkan kekelompok yang belum lancar dan melakukan muroja'ah mengulang hafalan dan diwajibkan juga untuk ziyadah

atau menambah hafalan baru. Untuk anak yang masi sulit tetap di gabung untuk hafalan di lakukan siang hari. Metode yang di gunakayaitu metode wahdah. Evaluasi yang sudah di jalankan adalah persemester, pertengahan semester kita adakan evaluasi harian, mingguan, dan tengah semester. Dan semester sitemnya adalah setor jadi perminggu itu anak-anak setor. Pertengah semester naikan juz dan naikan surat. Jadi diberikan laporan kepada wali adalah laporan semester.

Jadi evaluasi di lakukan pertengah semester dan persemester. Orang tua wali di beri tahu hasil laporan siswa. menggunakan buku prestasi atau raport tahfidz yang berguna untuk memantau peningkatan hafalan harian siswa. Dalam menjalankan program tahfidz ini perlu adanya dukungan kuat dari pihak sekolah, salah satunya adalah penanggung jawab atau koordinator program tahfidz Berdasarkan hasil penelitian, survey data dan wawancara didapatkan bahwa dengan adanya kelas tahfidz merupakan salah satu faktor besar yang mempengaruhi prestasi belajar anak didik terhadap mata pelajaran al- Qur'an Hadits sesuai standar kompetensi yang diinginkan bahkan kebanyakan mencapai hasil di atas rata-rata.

Sehingga dengan demikian terdapat pengaruh signifikan antara hafalan al-Qur'an dengan hasil belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits maka dalam penelitian ini hipotesis bahwa implementasi kelas tahfidz mempunyai pengaruh terhadap mata pelajaran al-Qur'an Hadits.

Untuk mengetahui peran penting adanya prestasi siswa terhadap mata pelajaran qur'an hadist yaitu semua pihak yang pertama dari pihak kepala

madrasah atau sekolah, koordinator kelas tahfidz, guru tahfidz, orang tua siswa serta siswa itu sendiri dan program tahfidz itu sendiri.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi siswa program *tahfidz* pada mata pelajaran Qur'an Hadis dikelompokkan menjadi dua yaitu: faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung prestasi siswa yaitu: peran guru, dukungan orangtua, dan program *tahfidz*. Sedangkan faktor penghambat prestasi siswa yaitu: tingkat kecerdasan dan kerjasama orangtua.

B. Saran

1. Bagi Dunia penelitian Hasil

Penelitian ini dapat di jadikan referensi untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan implementasi program kelas tahfidz al-Qur'an.

2. Bagi Madrasah

Diharapkan meningkatkan program kelas tahfidz mencetak generasi muda yang Qur'ani, selalu berkoordinasi dengan pihak guru tahfidz, orang tua murid, serta pondok pesantren, agar terpantau dalam menjaga hafalan peserta didik.

3. Bagi Siswa

Harus bersungguh-sungguh dalam mencapai apa yang di harapkan masuk kelas tahfidz sesuai visi misi sendiri maupun sekolah, meningkat prestasinya, dan memanfaatkan waktu sebaik mungkin agar seimbang antara kegiatan menghafal dengan kegiatan umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. (2010) . *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : Bumi AgungMahmud Yunus. (2005). *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta : Hidkarya
- AgungNurdin Usman. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta : Grafindo
- Alfiah, *Hadist Tarbawi*. (2015). Pekanbaru: Kreasi Edukasi
- BumiMahmud Yunus. (1990) . *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta : Hidkarya
- Daulay, H. Putra. (2012). *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Djunaidi Ghony & Fauzan AlManshur. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang: Ar-Ruzz Media.
- Erwati Aziz, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam*. (2003). Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Haryanti, Nik. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam*. Malang: Gunung Samudra
- Hidayatulla. (2010). *Memoar Menghafal Al-Qur'an*. Depok : Tauhid Media Center
- Lexy J. Moloeng. (2013). *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Mochamad Zkiyal Fikri and Mochamad Nasril Albab. (2020). *Wonderful al-Qur'an*. Cilacap : Penerbit Ihya Media
- Mahmud Yunus. (1990). *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta : Hidakarya Agung
- Muhaimin Zen dan Chatibul Umam. (1988). *Tata Cara atau Problematika Menghafal Al-Qur-an danpetunjuk-petunjuknya jakarta pustaka al husna*
- Mutohar. AR. Ahmad. (2007).*Ideologi Pendidikan Pesantren*. Semarang: Pustaka Rizki Putra
- Nana Sudjana. (2009). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2007)*Metode Riset Pendidikan*. Bandung
- Nurdin Usman. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Pesada
- Putra Eko Putra. (2017). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Suryana Yaya. (2015). *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Putra Eko Putra. (2017). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Qardhawi, Yusuf. (1999).*Berinteraksi dengan al-Qur'an*. Jakarta : Gema Insani Press
- Suryana Yaya. (2015). *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

- Suryana Yaya. (2015). *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suryana Yaya. (2015). *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suyadi. (2015) . *Panduan Penelitian tindakan Kelas*. Jogjakarta : DIVA Press.
- Syarbini, Amirullah dan Jamhari Sumantri. (2012). *Kedahsyatan Membaca al-Qur'an* . Bandung : Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka.
- Sugiyono. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2010) *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta,
- Syarbini, Amirullah dan Jamhari Sumantr. (2012). *Kedahsyatan Membaca al-Qur'an* . Bandung : Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka.
- Shihab, M Quraish. (2002). *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sugiarto R. Morado. (2019). *Cara Gampang Menghafal al-Qur'an*. Jakarta: Wahyu Qolbu
- Tjetjep Rohendi Rohidi. (2009). *.Analisis Data Kualitatif; Buku Sumber Metode-metode Baru* Jakarta: UI Press
- Tim Yayasan Muntada Islami. (2012). *Panduan mengelola sekolah Tahfizh*. Solo : Al Qowam
- Tim Penyusun. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Umi Zulfa. (2010) *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu
- Vega Nur Akmalia. (2017). *Implementasi Program Hafalan Qur'an di SD Islam Aswaja Kota Malang*
- Wiwi Alawiyah. (2014). *Cara Cepat Bisa Menghafal al-Qur'an*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Wiwi Alawiyah. (2015). *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Zakiah Daradjat. (2014). *Metodik khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zulfa, Umi. (2011) . *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu .
Baru, Jakarta : UI Press.
- Skripsi Vega Nur Akmalia. (2020), *Implementasi Program Hafalan al-Qur'an*. (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Yang di akses dari ethese.uin-malang.ac.id pada tanggal 1 Oktober 2020 jam 1:22
- Skripsi Vega Nur Akmalia, *Implementasi Program Hafalan al-Qur'an*. (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017)

Yang di akses dari ethese.uin-tgmalang.ac.id pada tanggal 1 Oktober 2020 jam 1:22

Skripsi Kiki Ariansyah, *Upaya Guru al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan hasil belajar mata Pelajran al-Qur'an Hadist di MTS Negeri Liwa Lampung Barat*. (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2017) di akses pada tanggal 7 Maret 2021 jam 23:00

Skripsi Kiki Ariansyah, *Upaya Guru Al-Qur'an Hadist dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajran Al-Qur'an Hadist*. (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2017) yang di akses pada tanggal 19 April 2021 jam 19:51

<https://kbbi.web.id/program> . 28/09/20. Jam 9:00

<http:kbbi.web.id/implementasi.28/092020.02:23>.

<https://kbbi.web.id/program> . 28/09/20. Jam 9:00.

Lampiran

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah Juga sebagai Guru Qur'an Hadist

Bpk. Fathurrohman



2. Wawancara Dengan Koordinator Kelas Tahfidz

Bpk. Sugeng



3. Wawancara Ustadzah Kelas Tahfidz



4. Wawancara dengan Siswa Kelas Reguler

Noval



5. Wawancara dengan Siswa Siswi Kelas Tahfidz





6. Observasi





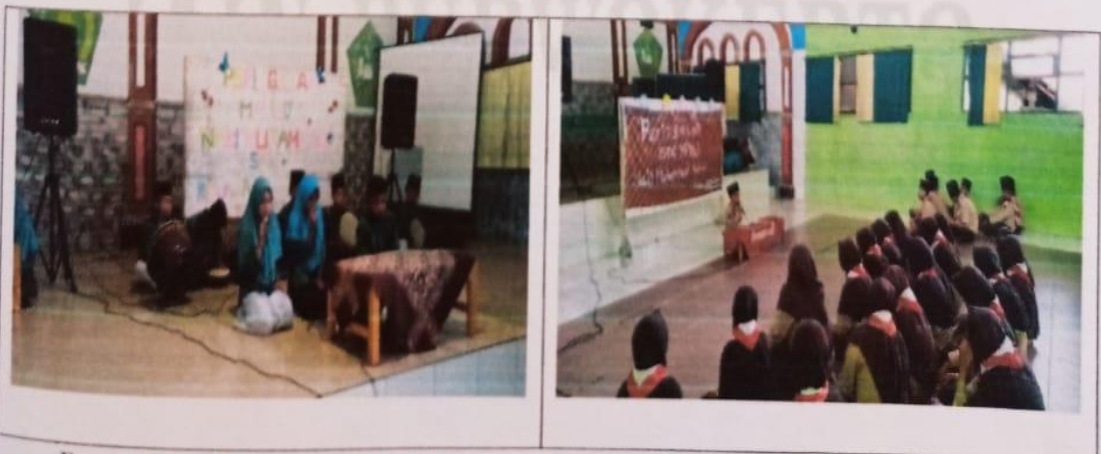




Proses Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an (kegiatan rutin dan Evaluasi Mingguan)



Penampilan Siswa Kelas Tahfidz Al-Qur'an pada peringatan Isra' Mi'raj



Penampilan Siswa Kelas Tahfidz Al-Qur'an pada peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dan Isra' Mi'raj



Prestasi Siswa Kelas Tahfidz Lomba Aksioma Tahfidz al-Qur'an dan Kaligrafi



MT's Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala Cilacap (Tampak Depan)



MT's Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala Cilacap (Tampak Halaman Tengah)

WAWANCARA

1. Pak Kepala Madrasah Fatchurrohman, S. Ag.

- a. Apa latar belakang di bentuknya program kelas tahfidz ?
Banyaknya siswa yang khususnya di wilayah sini yang minat untuk membaca al-qur'an tetapi di wilayah sini belum ada yang membiayai, walaupun ada itu di pondok pesantren. Yang ke dua kementerian agama ada program untuk tahfidzul qur'an sehingga kami mencoba untuk mengadakan program tahfidzul qur'an yang di adakan oleh madrasah, untuk selama ini tahfidzul qur'an hanya di ponpes.
- b. Apa tujuan di adakannya program kelas tahfidz?
Al-qur'an itu bisa menjadi pedoman sehingga dengan harapan mereka mengetahui artinya.
- c. Apakah sudah sesuai dengan visi misi madrasah?
Untuk kelas tahfidnya kami sesuaikan dengan visi misi madrasah karena visi kita "Unggul Dalam Akhlaqul Karimah" dengan adanya akhlak al-qur'an ya sama dengan visi misi kita.
- d. Apa faktor dan kendala kendalanya dalam program kelas tahfidz
Ada beberapa anak yang membaca al-qur'an itu belum lancar, tajwidnya masih salah, dan banyak hal apalagi fasyehnya.
- e. Apa saja faktor pendukung di adakannya program kelas tahfidz?
Banyak dari tokoh-tokoh masyarakat
- f. Apakah program kelas tahfidz ini sudah mampu menjawab tentang perkembangan zaman yang qur'ani?
- g. Sementara belum karena kita baru rintisan kalo lihat hasilnya juga masih belum memuaskan

3. Wawancara dengan Koordinator Tahfidz Bpk. Sugeng

a. Bagaimana proses dan langkah dalam melaksanakan program kelas tahfidz?

Kami mencoba untuk anak-anak itu pagi untuk setoran dan sore untuk menghafalkan sesuai kolaborasi kurikulum kemenag.

b. Bagaimana pengaruh proses program kelas tahfidz untuk peserta didik dan madrasah?

Untuk peserta didik peserta didik mulai cukup antusias sehingga bagi kami sangat signifikan dalam menghafal al-qur'an, Untuk madrasah dengan adanya program kelas tahfidz secara otomatis madrasah itu semakin di kenal

c. Apa saja dukungan sekolah?

Kami mmencoba untuk sarana prasarana kami penuh untuk kelasnya presentatif, mengajarnya kami ambil untuk menghafal. Untuk Anak-anak kelas tahfidz itu ada asrama sendiri maka akan lebih mudah untuk mengkondisikan.

d. Bagaimana cara perekrutannya?

Sekarang peminatan untuk masuknya kita seleksi dengan bagaimana mereka membaca al-qur'an dan yang kita tekankan adalah murotal dan tajwid. Dan bagi yang tidak lolos kami tetap masukan tetapi kami tuntun mereka tentang tajwid dan murotal.

e. Bagaimana evaluasi program kelas tahfidz?

Dari beberapa anak yang tidak minat karena evaluasi dari tahun pertama sampai ke tiga. Untuk tahun pertama siapapun yang mau kita masukan di situ. Pada tahun ke dua kita sudah penjajagan terhadap murotal dan tajwidnya. Nah untuk tahun ke tiga kami sudah melewati bukan mencari tetapi mereka yang mendaftar di kelas tahfidz sehingga harapan kami mereka itu sudah siap dari rumah dan program kami 5 tahun kedepan itu harapan kami yang tidak lolos seleksi kelas tahfidz tidak masuk kelas tahfidz.

f. Apa manfaat dari program kelas tahfidz?

Minat mereka untuk belajar al-qur'an itu menjadi lebih besar karena dengan mereka bisa menghafal al-qur'an otomatis mereka menjadi anak-anak yang berjiwa qur'ani.

- g. Apa kelebihan di adakannya program kelas tahfidz?
 Madrasah menjadi lebih terpendang, di kenal khususnya di luar kecamatan adipala kita mencoba andil di dalam membunyikan al-qur'an
- h. Bagaimana program pembelajaran kelas tahfidz?
 Untuk mapel Qur'an Hadist sudah ada panduannya dari kemenag
- i. Bagaimana pengaruh setelah di adakannya program kelas tahfidz untuk mapel Qur'an Hadist?
 Anak itu mau membaca, menerjemahkan, mengaplikasikan dengan adanya program kelas tahidz anak-anak itu untuk menghafal ayat-ayat pendek itu tidak sulit.
- j. Apakah sama penilaiannya antara kelas tahfidz dengan kelas lainnya?
 Kalo kurikulum kemenag sama, kita punya raport khusus cuman kita nilai dari ketahfidzannya. Untuk nilai secara umum raport ada dua, ada raport madrasah dan raport ketahfidzan.
- k. Kapan program kelas tahfidz ini di laksanakan?
 Program kelas tahfidz ini di laksanakan pada tahun ajaran pada bulan juli 2018, 2018 dan 2019 di namakan rintisan program kelas tahfidz.
- l. Kenapa dinamakan rintisan?
 Karena baru pemulaan
- m. Siapa yang mencetuskan program kelas tahfidz?
 Hasil musyawarah kerja karena di situ adalah tim madrasah jadi apa program pada akhir tahun di evaluasi program kerjanya. Awal tahun kita munculkan sehingga itu di katakan bukan perorangan program dari madrasah.
- n. Apa yang melatar belakangi di adakannya program kelas tahfidz?
 Adanya tuntunan dan kebutuhan zaman, tantangan zaman dimana kita pertama sudah ada program intensive, dimana program kelas intensive ini muncul mendapatkan respon cukup baik dari masyarakat, yang kedua kita mencoba membuat program baru yang namanya program kelas tahfidz jadi itu di latar belakangi dengan tujuan untuk kebutuhan tantangan zaman dimana saat ini saya fikir tahfidz sudah saatnya kitaa munculkan di madrasah kita.
- o. Apa keunggulan kelas tahfidz dengan program kelas lainnya?

Di katakan lebih spesifikasi jadi kalau di kelas tahfidz ke khususnya dimana anak itu kita targetkan dari program tahfidz itu minimal 3 juz sampai 5 juz tamatan dari alumni kita itu satu program keunggulan di situ anak-anak kita; pertamaa pada sisi kemampuan hafalan al-qur'an, yang kedua kegunaan bahasa kromo halus sebagai satu tambahan langsung pembiasaan sehari hari entah teman atau guru, di luar di luar pembelajaran resmi kita gunakan bahasa kromo inggil, dalam percakapan teman dengan teman kita gunakan kromo inggil, kalau jam tatap muka resmi kita gunakan bahasa nasional

- p. Apa tujuan atau target program kelas tahfidz?
Tujuan kita adalah menciptakan generasi al-qur'an
- q. Bagaimana penyeleksian dan perekrutannya?
Karena program kita awalnya rintisan kita itu memberikan penawaran kepada siswa karena ini jadi rintisan siapa yang mau ikut program ini tanpa seleksi matang dan pada tahun kedua besok kami sudah ada seleksi.
- r. Bagaimana sistem evaluasi kelas tahfidz?
Pertengahan semester kita adakan kalo ada evaluasi harian, mingguan, dan tengah semester. Dan sesemester sistemnya adalah setor jadi permingguan itu anak setor pertengahan semester naikan juz dan naikan surat.
- s. Standar pembelajaran kelas tahfidz itu apa?
Jadi standar yang kita gunakan itu kalo pagi kita menggunakan kurikulum nasional dimana kurikulum yang ter akomodasi yang di aturkan dalam kemenag madrasah dengan standar isinya kurikulum di madrasah dengan madrasah yang lain kita kelola di pagi hari. Jam pagi namanya pembiasaan setelah kita sholat dhuha kita adakan pengawasan hafalan, pada sore hari kita datangkan guru pembimbing tahfidz secara khusus.
- t. Apa harapan di adakannya hafalan tahfidz al-qur'an?
Tentunya minat masyarakat terhadap madrasah kita untuk semakin tinggi secara lebih khusus kita memiliki anak-anak yang berjiwa qur'ani
- u. Program kelas tahfidz memiliki extra apa bagaimana perkembangan dari awal sampai sekarang?

Dalam sisi perkembangan kemampuan anak-anak antusias mengikuti kegiatan ini tentunya dalam jumlah mempunyai kemampuan yang berbeda beda itu sampai saat ini sudah ada yang sampai juz 28. Ini menunjukkan suatu perkembangan cukup bagus untuk tingkat walaupun ada yang jauh sekali belum layak untuk masuk masuk tahfidz dalam seleksi awalnya kita memasukan siapapun yang mau ikut yang bagus untuk tingkat pemula.

- v. Dari awal perekrutan itu penyeleksiannya kelas tahfidz hingga sekarang sudah efektif apa belum?

Menurut saya kalo efektif itu belum karena kita masih membenahan masih banyak membenahan membenahan dari sisi metode pelajaran pengawasan anak.

- w. Untuk kelas tahfidz ada evaluasi apa engga?

Jadi kita memberikan laporan kepada wali itu adalah setiap yang kita sampaikan itu adalah laporan persemester. Berikut laporan raport, laporan tahfidz.

- x. Apa saja faktor pendukung dan penghambat program kelas tahfidz?

Faktor pendukung, semua anak cukup antusias dukungan orang tua sangat bagus yang keikhlasan kami dalam bahasa kromo. Hambatan hambatan, kadang tidak semua siswa, ada satu dua yang harus melanggar aturan masuk lebih awal.

- y. Manfaatnya?

Anak didik kita terhadap kitab suci kita, mengamalkan al-qur'an dan lebih cinta terhadap al-qur'an itu sendiri.

- z. Apa manfaat dari program kelas tahfidz?

Minat mereka untuk belajar al-qur'an itu menjadi lebih besar karena dengan mereka bisa menghafal al-qur'an otomatis mereka menjadi anak anak yang berjiwa qur'ani.

- aa. Apa kelebihan di adakannya program kelas tahfidz.?

Madrasah menjadi lebih terpendang, di kenal khususnya di luar kecamatan adipala. Kita mencoba andil di dalam mebunyikan.

- bb. Bagaimana program pembelajaran kelas tahfidz?

Untuk mapel Qur'an Hadist sudah ada panduannya dari kemenag.

- cc. Bagaimana pengaruh setelah di adakannya program kelas tahfidz untuk mapel Qur'an Hadist?

Anak itu membaca, menerjemahkan, mengaplikasikan dengan adanya program kelas tahfidz anak anak itu menghafal ayat ayat pendek itu tidak sulit.

- dd. Apaakah sama penilaian kelas tahfidz dengan kelas lainnya ?

Kalo kurikulum kemenag sama. Kita punya raport khusus cuman kita nilai dari ketahfidzannya. Untuk nilai secara umum raport ada dua ada raport madrasah dan raport ketahfidzan.. ,

4. Bu Kundiniyah 16 februari 2021

- a. Menurut Ibu apa latar belakang program kelas tahfidz?

Di latar belakang oleh keinginan atas madrasah untuk menciptakan anak-anak yang bisa menghafal al-qur'an dengan target target tertentu. Sebenarnya target untuk setelah lulus itu lima juz, tetapi karena sekarang terkendala oleh covid ada yang dapat tapi tidak sesuai target.

- b. Untuk program harian gimana?

Anak-anak setor sekiranya sudah lancar di tambah lagi sebaliknya, jika belum lancar mengulang kembali.

- c. Bagaimana dengan minggunya?

Muroja'ah atau mengulang kembali itu bukan mingguan tetapi setiap hari mengulang. Kita itu terbentuk dengan waktu jadi saya model model kelompok 1-6 itu untuk kelas sembilan.

- d. Bagaimana program pembelajaran kelas tahfidz / hafalannya?

Satu anak maju syukur syukur satu surat kalo engga ya lima ayat. Kalo sudah hafal lima ayat maka di tambah sesuai dengan kemampuan anak anak.

- e. Bagaimana pengaruh program pembelajaran kelas tahfidz terhadap; aqidahnya, pembelajaran, sekolah, terhadap diri sendiri?

Aqidahnya itu alhamdulillah cukup lebih baik tapi ada satu atau dua anak tapi tidak mempengaruhi, ada pengaruh tapi engga begitu fatal, sopan santun tetap bagus.

- f. Bagaimana di adakannya program kelas tahfidz itu seperti apa terhadap pembelajaran?

Karena di MTS itu sudah ada sholat dhuha dan ada pembiasaan itu semua kelas itu sama kelas tahfidz pun begitu, cuman pembiasaannya itu setelah sholat dhuha itu muroja'ah. Kalo pagi itu muroja'ah kalo sore baru setoran kalo pagi yang ngampu itu wali kelas kalau engga koordinator kelas tahfidz.

- g. Apa pengaruh program kelas tahfidz bagi siswa?

Jadi anak insyaallah untuk suratan pendek sudah hafal mungkin dari surat ad-dhuha, al-insyiroh rata rata sudah hafal semua. Kemampuan berbeda beda namun ada yang belum bisa baca al-qur'an, karena memang dari rumah oleh orang tuanya memasukan dia ke kelas tahfidz untuk belajar al-qur'an, untuk sementara memang dari MTS sendiri itu belum ada yang pembelajaran khusus untuk mengaji.

- h. Kalau pembelajaran tajwid?

Itu ada di BTQ itu pak kaji, semua dari kelas satu sampai kelas tiga yang mengajar BTQ itu pak kaji.

- i. Bagaimana visi misinya untuk mencapai target?

Sebenarnya keinginannya anak itu bisa mencapai target 5 juz dalam waktu 3 tahun. Ada yang sudah dapat 4 juz baru jalan juz 3, pertama targetnya juz 'ama terus juz 29, lalu juz 1, juz 2, juz 3 ada yang sudah juz 3 mungkin karena pandemi ini untuk satu tahun enggak setoran.

- j. Bagaimana caranya untuk bisa mencapai target?

Kalo hafalannya cepat maka hilangnya hafalan juga cepat kalau kita ngejar target sementara yang belakang nya keteteran, bisa mencapai dengan mudah tapi muroja'ahnya kurang karena dia kurang mengejar target. Selesai kepenginnya kalau anak itu di belakang sudah di baca dulu, kalau sudah maju lalu setor terus ke belakang seharusnya muroja'ah lagi

tetapi terpengaruh oleh temannya yang kelompok yang bukan maju, keinginannya saya ke depan kalau udah masuk ke tahfidz itu sudah bisa baca al-qur'an. Saya belum bisa bilang ke koordinatornya karena jarang ketemu ini kan mau ajaran baru terus penginnnya kita itu guru tahfidz di kumpulkan.

k. Bagaimana kendalanya?

Keinginan orang tua masuk ke tahfidz biar baca al-qur'an sementara anak belum bisa baca al-qur'an untuk mengajar yang lain yang sudah bisa baca al-qur'an itu susah. Kalau waktunya longgar mungkin bisa. Kan waktu satu jam sementara jumlah anak = 30 makanya saya bikin kelompok satu kelompok terdiri dari 6 anak. hari senin kelompok satu dan dua, hari selasa kelompok tiga dan empat kalo masih ada waktu maka di tambah kelompok lima, nanti balik lagi ke kelompok satu itu untuk mengantisipasi itu masih campuran, keinginannya kelompok yang sudah bisa masuk ke kelompok yang sudah bisa, dan yang belum lancar di kelopokan ke kelompok yang belum lancar. Tetapi susahnya anak kadang belum bisa untuk menyimak, kendala lainnya mungkin waktu yang kurang. Kepengin saya hafalan itu pagi hari, pagi yang mulur itu mapel yang lain karena kebanyakan seperti itu hafalan pagi lebih enak.

l. Bagaimana akhlaknya siswa kalo di luar?

Yang namanya anak itu ada yang baik dan yang tidak, mungkin karena dari rumah dia nya lingkungannya, mungkin kalau anak yang pesantren beda.

m. Apa yang di inginkan ibu/pesan untuk kelas tahfidz?

Senang ada kelas tahidz banyak bibit dan juga bisa untuk mengikuti lomba untuk tingkat aksioma.

n. Apa tujuan dilaksanakannya program kelas tahfidz?

Untuk menciptakan bibit yang seperti penghafal al-qur'an, bisa aja seperti ponpes punya dasar kalau di sini mau seperti ponpes itu belum bisa karena masalah waktu menurut saya efisiennya itu pagi kalo siang kan anak udah capek fikirannya itu sudah pecah kalo di ponpes hafalan itu rata rata ba'da

subuh. Istilahnya anak sekolah dari rumah sholat dhuha setelah sholat dhuha itu setoran kan cepat hafalnya keinginan saya begitu.

o. Bagaimana solusi untuk lebih efektif ?

Sulusnya tetap tatap muka 2 kali pertemuan, kelas 7 hari senin, kelas 8 hari selasa, kelas 9 hari rabu itu semua kan masuk tapi cuman khusus kelas tahfidz, kelas intensive, kelas unggulan. Kalo yang reguler 2 kali pertemuan untuk itu saya bikin link/list daftar muroja'ah setorannya hari rabu dan sabtu. Sebelum pandemi jam 2 ¼ saya bikin kelompok 1,2 sekarang masuk ke mushola harapan saya kelompok 3 dan 4 di dalam itu uroja'ah tetapi kan kalo anak gak ada gurrunya tetap guris

p. Bagaimana cara memotivasinya?

Kadang kita di akhir semester itu ada akhirussanah itu maju itu cara untuk memotivasi, pandemi ini gak ada acara apa apa waktu mauludan ya mauludan waktu rajaban ya rajaban, kelas tahfidz acaranya sema'an

q. Bagaimana dari pembelajarannya?

Misal pertama masuk baca al-fatihah, doa, baca qur'an, abis itu ada surat pilihan ada yasiin, waqiah, arrohman.

r. Bagaimana evaluasinya dari program harian, tahunan, seperti apa?

Sesemesteran kalo mingguan itu ngga ada setelah selesai satu surat dia harus engulang kembali ke belakang, jadi kalo dia sudah sampai at-taqwir kita balik lagi kebelakang setelah at-taqwir terus surat infitor dan ke belakang lagi jika sudah sampai surat annas kembali lagi sampai at-taqwir baru kalau sudah melalui itu baru naik ke surat yang lain. Itu untuk kadang tergantung anaknya, jika anak perempuan ada halangan untuk mencapai target yaitu kalo sudah selsai satu surat kita mengulang lagi kebelakang dari belakang ke depan lagi kalo sudah melalui semua itu baru naik ke surat yang lain. Ada tahunan pernah akhirussanah wisudaan kls 9 yaitu metodenya membaca satu juz waktu pertama berarti waktu kelas 7 dan waktu kelas 8 kan pandemikurang tahu imi harusnya kan bulan rajab ini untuk tahunan itu akhirussanah kalau kemarin yang pertama itu satu

suratb lalu tambah al mulk, jadi di bagi kira kira anak dari surat ini sampai surat ini

s. Yang di lombakan itu surat apa saja?

Yang di lombakan juz 30, juz 29, juz 1, makanya kita mentargetkan 3 juz itu harus. Makanya kelas 8 itu paling tidak sudah dapet 2 juz , juz 30 dan juz 29, metode menghafalnya dari surat an-nas. Mungkin kalo di rumah udah dapet dari awal karena saya manut gurune jadi apa yang saya dapet dari guru saya ya itu yang saya ajarkan. Kalo juz 30 hafal baru yang ke lain. Harus hafal dulu baru ke yang lain tetapi di madrasah ini kan mengajukan ke aksioma makanya juz 30 terus juz 1.

t. Lombanya pernah sampai ke tingkat kabupaten?

Kalo hilma tingkat KKM terus naik ke tingkat kabupaten trus kalo putri langsung tingkat kabupaten.

5. Siswa-siswi

a. Apa sebelumnya sudah pernah belajar menghafal al-qur'an?

Sudah.

b. Dimana mba?

Di rumah udah latihan sama ibu.

c. Bagaimana cara latihannya?

Cara latihannya di mulai dari juz awal tetapi setiap pagi harus setoran walaupun hanya beberapa ayat.

d. Sebelumnya sudah pernah menghafal sampai surat mana?

Sudah pernah sampai juz 3 pertengahan dan juz 30 juga sudah selsai.

e. Terus bagaimana cara menghafal ayat demi ayat?

Caranya adalah di baca berulang ulang.

f. Apa alasan mengikuti kelas tahfidz?

ingin hafal al-qur'an, ingin jadi hafidzoh, dan membanggakan orang tua.

g. Bagaimana dukungan dari orang tua?

Saya boleh banget masuk ke kelas tahfidz biar bisa biar bisa mbahagiakan orang tua dan menjadi hafidzoh.

h. Sekarang sudah sampai mana hafalannya?

Juz 30 sudah selesai sama juz 29 pertengahan.

- i. Apakah selama ini telah mencapai target hafalan yang sudah di tentukan?
Sudah.
- j. Bagaimana cara membagi waktu antara jam belajar sama jam hafalannya?
Kalo jam belajar itu malam hari abis ngaji di pondok, kalo menghafal itu setiap ba'da sholat terus di muroja'ah lagi.
- k. Kendalanya apa saja yang di alami ketika menghafal al-qur'an ?
Kendalanya terkadang ayat ayatnya susah di hafalin, kadang juga ayatnya panjang panjang.
- l. Apakah sudah puas cara hafalan atau sorogan seperti tadi? Maju satu untuk hafalan, kalo iya alasannya apa, dan kalo belum alasannya apa? Belum puas karena masih sedikit banget hafalannya.
- m. Cara mengajar hafidzoh itu sudah puas? Sudah.
- n. Apa manfaat yang di rasakan setelah belajar menghafal al-qur'an?
Jadi belajarnya gampang, hafalannya udah biasa hafalan, jadi hafalannya mudah. Kalo ada hafalan apa apa bisa langsung hafal.

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala madrasah MTs Raudlatul Huda Adipala dengan ini bahwa:

Nama : Herman Maulana

NIM : 1423211082

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI

Menerangkan Bahwa nama tersebut telah melakukan penelitian pada 4 Februari 2019 sampai dengan Desember 2020 dengan judul :

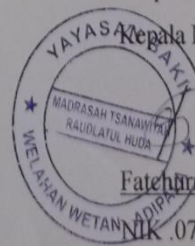
“Peran Implementasi Program Kelas Tahfidz Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist”

Demikian Surat Keterangan ini dapat di berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Adipala, 21 Oktober 2020

Kepala Madrasah



Fatehrohman. S.Ag.

NIK. 071004219



YAYASAN BADAN AMAL KESEJAHTERAAN ITTIHADUL ISLAMIYYAH (Ya BAKII)
INSTITUT AGAMA ISLAM IMAM GHOZALI (IAIG) CILACAP
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jln. Kemerdekaan Barat No.17 Kesugihan, Cilacap Kode Pos 53274 Jawa Tengah
Telp. (0282) 695415 - 695407, Faks. (0282) 695407 e-mail : info@iaig.ac.id. http://www.iaig.ac.id

Nomor : Ybk.1271/165/IAIG.F.T./X.19-2/VIII/2021
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Riset Skripsi**

Kepada Yth.
Kepala MTS Raudlatul Huda Adipala
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam silaturahmi dan sejahtera kami sampaikan semoga kita senantiasa mendapatkan ridlo dan pertolongan dari Allah SWT dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Sehubungan dengan tuntutan kebutuhan untuk riset pada skripsi yang dikerjakan Mahasiswa maka Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghazali (IAIG) Cilacap menugaskan kepada mahasiswa kami :

Nama : **Herman Maulana**
NIM : **1423211082**
Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi : **Peran Implementasi Program Kelas Tahfidz Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist di MTS Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap**

Untuk mengadakan riset pada skripsi yang sedang di kerjakan Mahasiswa tersebut, berkenaan dengan hal tersebut. Maka kami mengajukan permohonan kepada Bapak / Ibu untuk mengizinkan mahasiswa kami melaksanakan kegiatan tersebut.

Adapun mengenai tanggal dan waktu pelaksanaannya yaitu **04 Agustus 2021**. Demikian surat ini kami sampaikan, atas bimbingan dan kerjasamanya terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Cilacap, 10 Agustus 2021



[Signature]
Zalfa, S.Psi.,M.Pd.
951 011 189

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Herman Maulana
NIM : 1423211082
Tempat/Tannggal Lahir : Grobogan, 01 Januari 1992
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Nama Ayah : Ujang Dimyati
Nama Ibu : Ani Suryani

Alamat : Jl. Raya Serang, Pandeglang NO KM 14,
Panyirapan Kec. Baros, Serang, Banten 4217
No Telepon : 085747093194

Daftar Riwayat Pendidikan :

1. SD : SD Negeri Guci
Tahun : 2005
2. SMP : SMP Negeri 1 Godong
Tahun : 2007
3. SMA : MA Raudlatul Huda Adipala
Tahun : 2010
4. SI : UNUGHA Kesugihan Cilacap
Tahun : 2021

Demikian Daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya

Cilacap, 14 Januari 2021
Saya yang besangkutan,

Herman Maulana

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala madrasah MTs Raudlatul Huda Adipala dengan ini bahwa

Nama : Herman Maulana

NIM : 1423211082

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI

Menerangkan Bahwa nama tersebut telah melakukan penelitian pada 4 Februari 2019 sampai dengan Desember 2020 dengan judul :

“Peran Implementasi Program Kelas Tahfidz Dalam Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist”

Demikian Surat Keterangan ini dapat di berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya

Adipala, 21 Oktober 2020

Kepala Madrasah

Fatchurrohman. S.Ag.

NIK .071004219